

RENSTRA PERUBAHAN 2013-2018

Merupakan dasar penyusunan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu Tahun 2013-2018.

Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan II ini memuat gambaran visi, misi, strategi, program dan kegiatan Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan II ini.



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERUBAHAN II Tahun 2013-2018



Alamat :
Jln. Kapten P. Tendean No. 1058
Palembang 30129
Telp.(0711)-364 881, Fax.(0711)-350 741
Website :
dispertantph.sumselprov.go.id



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

PERUBAHAN II

2013 - 2018





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Kapten P.Tendean No.1058 Palembang Sumatera Selatan
Telepon : 353122, 364881 Faksimilie : 0711 – 350741 Kode Pos 30129
E-mail : dispertasumsel@yahoo.com Website : dispertantph.sumselfprov.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN

NOMOR : 789 /KPTS/SEKR/DIS.PTPH/2017

tentang

**PERUBAHAN KEDUA KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN
NOMOR 685/KPTS/SEKR/Dis. PTPH/2014 SEBAGIAMANA TELAH DIUBAH PADA PERUBAHAN
PERTAMA KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN NOMOR 555/KPTS/SEKR/Dis. PTPH/2015
tentang RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2013-2018**

KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN

- Menimbang : bahwa Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan merupakan penjabaran visi, misi, dan program Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan;
- Mengingat :
 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1814);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4286);
 4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4355);
 5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundangan-undangan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4421);
 6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4421);
 7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4844);

8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
9. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2006 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2006 Nomor 14);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4737);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 7);
13. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 1 seri D);
14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 seri D);
15. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 seri D);
16. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 Nomor 9).
17. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 41 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2018 Perubahan II.

KEDUA : Maksud dan Tujuan Rencana Strategis (Renstra)

- a. Maksud penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah menyusun rencana pembangunan pertanian tanaman pangan dan Hortikultura.
- b. Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai dokumen perencanaan jangka menengah tahun 2013-2018.

- KETIGA : 1. Naskah Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2013-2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :
- BAB 1 Pendahuluan
 - BAB 2 Gambaran Pelayanan SKPD
 - BAB 3 Isu-isu strategis Berdasarkan Tugas Fungsi SKPD
 - BAB IV Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategis dan Kebijakan Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
 - BAB V Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif
 - BAB VI Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu kepada Tujuan dan Sasaran RPJMD
 - BAB VII Penutup
2. Isi beserta uraian perincian sebagaimana dimaksud terdapat dalam naskah Renstra.
- KEEMPAT : Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra)
- Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan untuk periode 5 (lima) tahun dari tahun 2013 s.d 2018;
 - Penjabaran lebih lanjut Renstra ini disusun dalam bentuk Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan disusun untuk periode 1 (satu) tahun.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya bila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 5 Desember 2017

**Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,**



**ERWIN NOORWIBOWO, S.TP.
Pembina
NIP. 196911231998031003**

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Gubernur Sumatera Selatan.
- Inspektur Provinsi Sumatera Selatan.
- Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Selatan.
- Kepala Dinas Pertanian Lingkup Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab/Kota se Sumsel.
- Kepala UPTD, Sekretaris Dinas, dan Kepala Bidang Lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumsel.
- Pertinggal

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadiran Allah AWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya, Renstra ini dapat diselesaikan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan II Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan dasar penyusunan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2013-2018. Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan II ini menggambarkan visi, misi, strategi, program dan kegiatan pembangunan tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dan kabupaten/kota secara menyeluruh serta mendeskripsikan secara mendalam dan menyeluruh tentang potensi dan kondisi pertanian tanaman pangan dan hortikultura Sumatera Selatan saat ini, melalui analisa SWOT meliputi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman).

Pada kesempatan ini pula, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data-data dan masukan sehingga RENSTRA PERUBAHAN II ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga buku RENSTRA PERUBAHAN II ini bermanfaat sebagai informasi dan diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan APBD tahunan Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2013-2018.

Palembang, Desember 2017

Kepala Dinas,



ERWIN NOORWIBOWO, S.TP.

Pembina / IV.a

NIP. 19691123 199803 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 LANDASAN HUKUM	3
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	5
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD.....	8
2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD.....	8
2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	21
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	25
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	35
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	39
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	39
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Gubernur Dan Wakil Gubernur	41
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian.....	42
3.4 Telaahan Renstra SKPD Kabupaten/Kota.....	43

3.5	Telaahan Rencana Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	44
3.6	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah	45
3.7	Penentuan Isu-isu Strategis.....	45
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	52
4.1	VISI DAN MISI SKPD	52
4.2	TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD.....	53
4.3	STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	56
BAB V	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR, KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	60
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	84
BAB VII	PENUTUP	86

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1	Data Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Tahun 2016)	22
Tabel 2.2	Data Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Golongan Kepegawaian (Tahun 2016)	22
Tabel 2.3	Data Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Jenis Jabatan (Tahun 2015)	23
Tabel 2.4	Aset Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	23
Tabel 2.5	Pencapaian Kinerja Dinas Pada Dokumen Renstra Dinas Pertanian TPH 2009 – 2013	26
Tabel 2.6	Perkembangan Luas Panen Padi dan Palawija Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 - 2013	29
Tabel 2.7	Perkembangan Produktivitas Padi dan Palawija Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 - 2013	29
Tabel 2.8	Perkembangan Produksi Padi dan Palawija Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 - 2013	30
Tabel 2.9	Perkembangan Luas Panen Tanaman Hortikultura Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 - 2013.....	30
Tabel 2.10	Perkembangan Produktivitas Tanaman Hortikultura Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 - 2013.....	31
Tabel 2.11	Perkembangan Produksi Tanaman Hortikultura Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 - 2013.....	31

Tabel 2.12	Target Capaian Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian dari Tahun 2009 - 2013	32
Tabel 2.13	Alokasi Pupuk Bersubsidi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 – 2013 (ton)	33
Tabel 2.14	Dana dan Realisasi APBD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumsel	34
Tabel 3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	39
Tabel 3.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan, Sasaran Gubernur dan Wakil Gubernur	41
Tabel 3.3	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian TPH Prov. Sumatera Selatan Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian RI beserta Faktor Penghambat & Pendorong Keberhasilan Penanganannya	42
Tabel 3.4	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Kabupaten / Kota beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	43
Tabel 3.5	Hasil Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terhadap Pelayanan SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	44
Tabel 3.6	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	45

Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD	55
Tabel 5.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Tahun 2014-2018	61
Tabel 6.1	Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.....	18
Gambar 2. Struktur Organisasi Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	19
Gambar 3. Struktur Organisasi Balai Perlindungan Tanaman	19
Gambar 4. Struktur Organisasi Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.....	20
Gambar 5. Struktur Organisasi Balai Perbanyak Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan pilar bagi pembangunan, hal ini dipandang strategis karena tidak ada negara yang mampu membangun perekonomian tanpa menyelesaikan terlebih dahulu masalah pangannya. Di Sumatera Selatan, sektor pangan merupakan sektor penentu tingkat kesejahteraan karena sebagian besar penduduk yang bekerja *on-farm* untuk yang berada di daerah pedesaan dan untuk di daerah perkotaan, masih banyak juga penduduk yang menghabiskan pendapatannya untuk konsumsi. Memperhatikan hal tersebut, Peningkatan Ketahanan Pangan merupakan syarat mutlak untuk memantapkan stabilitas suatu daerah, kerawanan pangan dapat menimbulkan kerawanan bagi keamanan masyarakat.

Sektor pertanian juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian, yaitu berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Sektor ini memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan PDRB Sumatera Selatan. Sektor ini termasuk ke dalam tiga sektor terbesar yang menyokong PDRB setelah sektor pertambangan dan energi, serta sektor industri pengolahan. Pada tahun 2010, peran sektor pertanian sebesar 17,3%. Begitu juga halnya pada triwulan I dan II tahun 2012, sektor pertanian masih berada di peringkat 3 dengan memberikan kontribusi sebesar 16,4% dan 17%.

Peranan Sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap kesempatan kerja. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Tercatat sebanyak 2.029.448 tenaga kerja (57,12%) bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu, perkembangan sektor pertanian kedepan harus lebih ditingkatkan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. **Subsistem ketersediaan pangan** berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya. **Subsistem distribusi** berfungsi mewujudkan sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. **Sedangkan subsistem konsumsi** berfungsi mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan secara nasional memenuhi kaidah mutu, keragaman, kandungan gizi, keamanan dan kehalalannya.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas pokok dan fungsinya merupakan salah satu pelayanan dibidang pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Sumatera Selatan perlu didasarkan pada peningkatan keterampilan dan keahlian petani, pengembangan sistem data dasar dan informasi yang akurat dan lengkap, penyediaan prasarana dan sarana produksi, peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan swasta, penguatan koordinasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan, serta pelaksanaan pengendalian dan evaluasi yang teratur dan terpadu.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas pertanian Tahun 2013-2018 merupakan penjabaran sasaran makro bidang pangan yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2018 dan menjadi bagian penting dari pelaksanaan sistem perencanaan pembangunan daerah, pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah 2013-2018, dan pertanggungjawaban kinerja (akuntabilitas) kepada Gubernur dan masyarakat.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara nomor 1814);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
9. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1137), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
10. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 11. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 12. Undang-Undang Nomor 26 Tahun tentang Penataan Ruang;
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 15. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 16. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 17. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 18. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
 19. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2005-2009;

20. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.
21. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025;
22. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan;
23. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
24. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 41 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian tugas, dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

- a. Tersusunnya Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2013-2018.
- b. Menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Sumatera Selatan 2013-2018 yang disertai dengan indikator kinerja utama sebagai dasar pengendalian dan evaluasi.

1.3.2 Tujuan

- a. Sebagai acuan bagi pimpinan, staf dan karyawan Dinas Pertanian dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian 2013-2018, dan sekaligus mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Selatan 2013-2018.

- b. Menjamin konsisten antara perencanaan program, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahunnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis SKPD (RENSTRA SKPD) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum penyusunan, hubungan antar dokumen Renstra dengan dokumen perencanaan lainnya, sistematika tulisan dan maksud serta tujuan pembuatan Renstra.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Bab ini memaparkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sumber Daya yang dimiliki, Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Tantangan dan peluang Pengembangan Pelayanan Dinas pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD

Bab ini memaparkan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Telaah Visi, Misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaah Renstra Kementerian Pertanian, telaah Rencana Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Strategis dan penentuan isu-isu strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bab ini memaparkan visi dan misi dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Pada bagian ini juga diuraikan tujuan, sasaran dan strategi serta kebijakan

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam menjawab visi dan misi yang ada.

BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF.

Bab ini memaparkan tentang rencana program menurut pembagian urusan kewenangan daerah, indikator kerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab ini menjelaskan indikator yang harus dipenuhi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD .

BAB VII PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang peran dari dokumen Renstra.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan berpedoman pada Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2008 serta Peraturan Gubernur Nomor 41 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut :

2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

b. Fungsi

- (1) Pelaksanaan kegiatan tata usaha, urusan umum, perencanaan, kepegawaian dan keuangan.
- (2) Pelaksanaan pembinaan umum berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan dan kebijaksanaan teknis.
- (3) Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- (4) Pelaksanaan proses pemberian izin dan pembinaan usaha sesuai dengan bidang tugasnya.
- (5) Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan penyuluhan di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- (6) Pelaksanaan pengamanan teknis sesuai dengan tugasnya.

- (7) Pelaksanaan pembinaan pengujian teknologi dalam rangka penetapan teknologi anjuran.
- (8) Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.
- (9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2 Uraian Tugas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi dan tugas pembantuan di bidang pertanian sub urusan tanaman pangan dan hortikultura.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- (1) perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian;
- (2) pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organism pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil dan penyuluhan pertanian;
- (3) penyusunan program penyuluhan pertanian;
- (4) penataan prasarana pertanian;
- (5) pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman serta sarana pertanian;
- (6) pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah;

- (7) pembinaan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- (8) pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan dan hortikultura;
- (9) pembinaan, pengolahan mutu dan pemasaran hasil pertanian;
- (10) penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- (11) pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- (12) pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
- (13) pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
- (14) pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2.1.2.1 Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi :

- 1) Pengkoordinasian penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang tanaman pangan, hortikultura, prasarana dan sarana, pengolahan, pemasaran hasil dan penyuluhan pertanian serta UPTD lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- 2) Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- 3) Penataan organisasi dan tatalaksana;
- 4) Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan;

- 5) Pengelolaan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik Negara/daerah; dan
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pemimpin.

2.1.2.2 Bidang Prasarana dan Sarana

Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
- 3) Pelaksanaan penyusunan pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
- 4) Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 5) Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan air irigasi di bidang pertanian;
- 6) Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat mesin pertanian;
- 7) Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura; dan
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2.1.2.3 Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi tanaman pangan.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang perbenihan, budidaya, perlindungan, dan penanganan pascapanen tanaman pangan;

- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang tanaman pangan dan penanganan pasca panen;
- 3) Pelaksanaan penyusunan pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan di bidang tanaman pangan;
- 4) Pelaksanaan kebijakan di bidang budidaya dan penanganan pascapanen tanaman pangan;
- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang budidaya dan penanganan pascapanen tanaman pangan;
- 6) Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja dan pelaporan di bidang budidaya dan penanganan pascapanen tanaman pangan; dan
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2.1.2.4 Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi, produktivitas dan pascapanen hortikultura.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Hortikultura mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan pelaksanaan kebijakan di bidang perbenihan, budidaya, perlindungan, dan penanganan pascapanen hortikultura;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang hortikultura;
- 3) Pelaksanaan penyusunan pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan di bidang hortikultura;
- 4) Pelaksanaan kebijakan di bidang budidaya dan penanganan pasca panen hortikultura;
- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang budidaya dan penanganan pasca panen hortikultura;
- 6) Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja dan pelaporan di bidang budidaya dan penanganan pasca panen hortikultura; dan

7) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2.1.2.5 Bidang Pengolahan, Pemasaran Hasil dan Penyuluhan Pertanian

Bidang Pengolahan, Pemasaran Hasil dan Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pengolahan, Pemasaran Hasil dan Penyuluhan Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian;
- 3) Pelaksanaan penyusunan pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan di bidang pengolahan, pemasaran hasil dan penyuluhan pertanian;
- 4) Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 6) Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja dan pelaporan di bidang pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura; dan
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2.1.2.5 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas di lingkungan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

sesuai dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 30 Tahun 2013 terdiri dari :

- a. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
- b. Balai Perlindungan Tanaman
- c. Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
- d. Balai Perbanyak Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

a. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, pembinaan, pengawasan peredaran dan pengawasan mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Untuk melaksanakan tugas, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan perencanaan pengawasan mutu akreditasi benih tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) Pelaksanaan pengawasan peredaran dan perizinan benih tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) Penilaian kultivar, pelayanan laboratorium, sertifikasi dan peralatan;
- 4) Pelaksanaan penyusunan program, pembinaan dan evaluasi; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Balai Perlindungan Tanaman

Balai Perlindungan Tanaman mempunyai tugas mengamati, memperkirakan, menerapkan teknologi dan operasional pengendalian organisme pengganggu tumbuhan, serta pengawasan pestisida.

Untuk melaksanakan tugas, Balai Perlindungan Tanaman mempunyai fungsi :

- 1) Pengamatan dan penetapan diagnosa organisme pengganggu tumbuhan spesifik lokasi;
- 2) Penerapan rekomendasi pengendali organisme pengganggu tumbuhan;
- 3) Pengawasan mutu dan residu serta pemantauan dampak negative pestisida;
- 4) Pelaksanaan pengamatan dan pendataan tanaman yang mengalami kerusakan dan fuso baik terkena serangan hama/penyakit maupun terkena bencana alam, banjir dan kekeringan;
- 5) Pelaksanaan penyusunan program, pembinaan dan evaluasi; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mempunyai tugas mengembangkan sumber daya manusia pertanian di wilayah kerja melalui pendidikan dan pelatihan pertanian, penyediaan sarana dan prasarana, transfer teknologi dan atau bentuk kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan pertanian.

Untuk melaksanakan tugas, Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi petugas dan petani untuk sektor pertanian dan atau pelatihan lainnya melalui kerja sama pihak lain;
- 2) Pelaksanaan transfer teknologi pertanian;
- 3) Penyiapan sarana dan prasarana pelatihan pertanian;
- 4) Penyiapan program pengembangan sumber daya manusia pertanian di wilayah kerjanya;
- 5) Penyiapan data dan informasi sumber daya manusia pertanian di wilayah kerjanya;
- 6) Penyusunan rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan;
- 7) Pelaksanaan penyusunan program, pembinaan dan evaluasi; dan

- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Balai Perbanyak Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

Balai Perbanyak Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan perbanyak produksi benih dan penyebarluasan benih bermutu varietas unggul bersertifikat kelas benih dasar dan kelas benih pokok serta membina dan menumbuhkan kelompok penangkar.

Untuk melaksanakan tugas, Balai Perbanyak Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

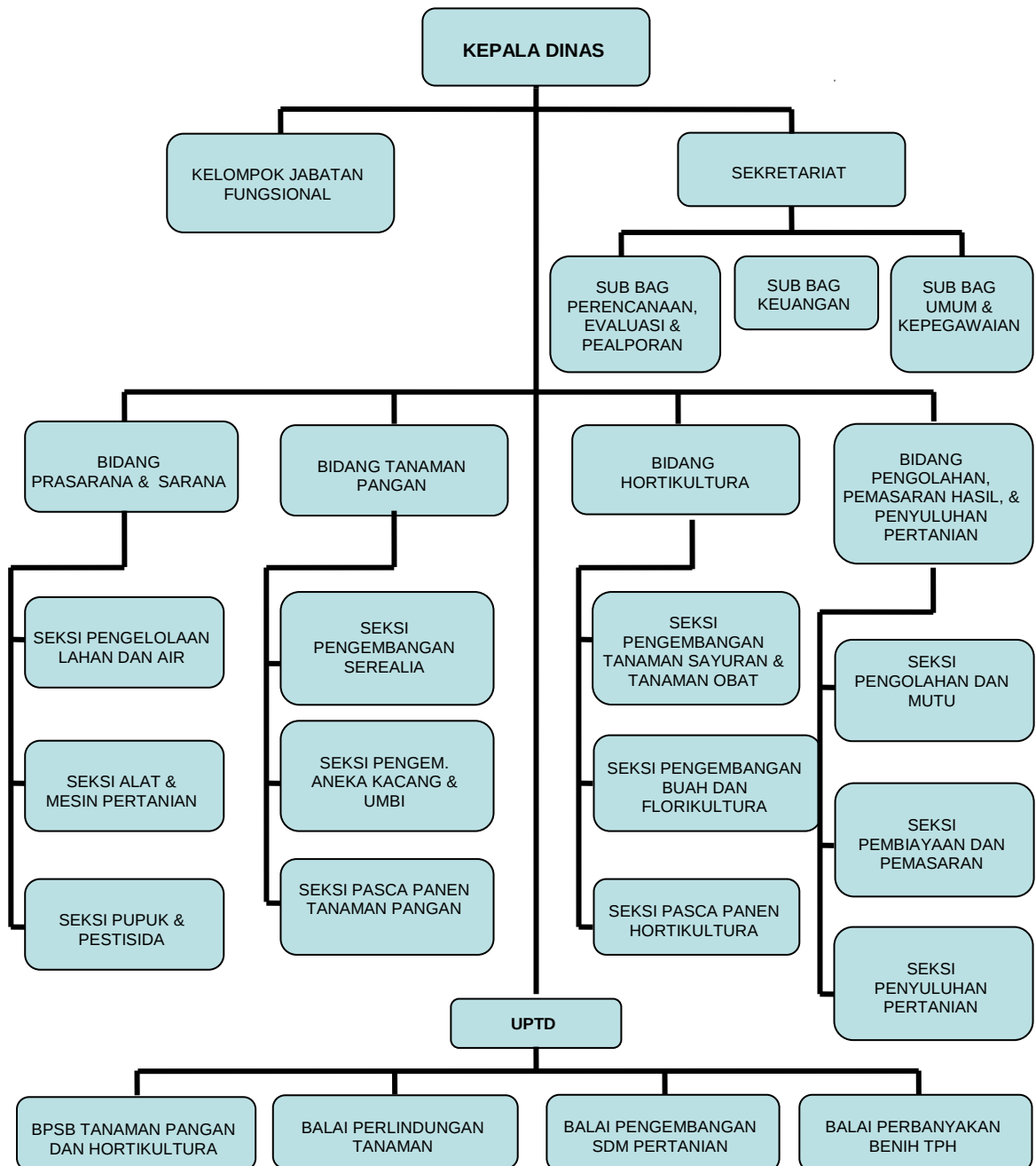
- 1) Pelaksanaan produksi benih dasar, benih pokok dan benih sebar pada Balai Benih Induk, Instalasi Benih dan kelompok tani;
- 2) Pelaksanaan pembinaan teknis kepada instalasi Balai Benih Utama, Balai Benih Pembantu dan Kebun Benih serta petani penangkar/produsen benih;
- 3) Pelaksanaan inovasi teknologi di bidang perbenihan tanaman pangan dan hortikultura serta sebagai sumber informasi perbenihan tanaman pangan dan hortikultura;
- 4) Pelaksanaan pemurnian kembali varietas unggul dan atau varietas unggul lokal yang sudah lama beredar atau sudah lama dilepas, sebagai tempat pengujian varietas dan galur harapan yang beraal dari para pemulia tanaman;
- 5) Pelaksanaan penyusunan program, pembinaan dan evaluasi;
- 6) Pelaksanaan identifikasi dan pengumpulan (koleksi) varietas/klon tanaman pangan dan hortikultura yang sudah dilepas dan plasma nutfah komoditi tanaman pangan dan hortikultura khas provinsi; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2.6 Kelompok Jabatan Fungsional

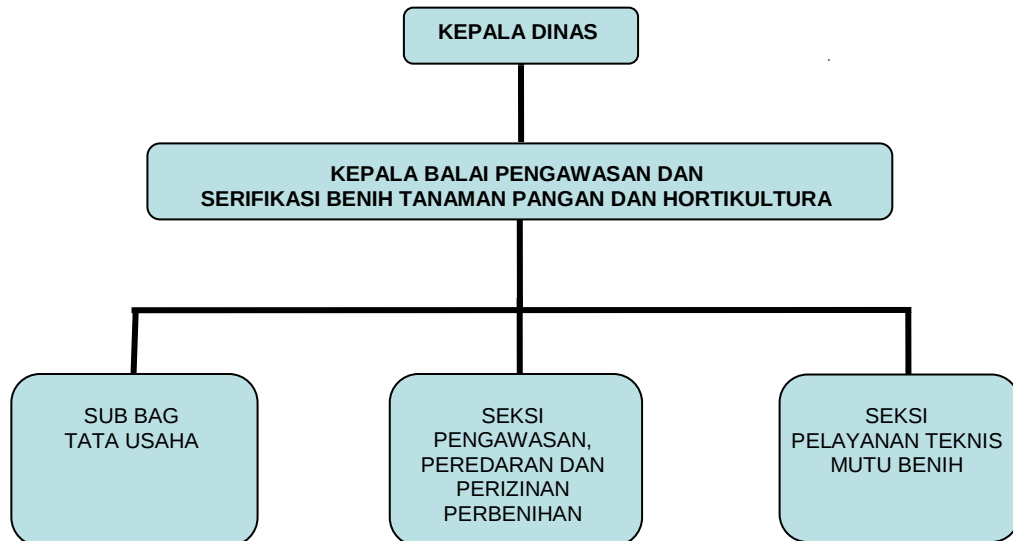
1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas membantu dan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

2.1.3 Struktur Organisasi

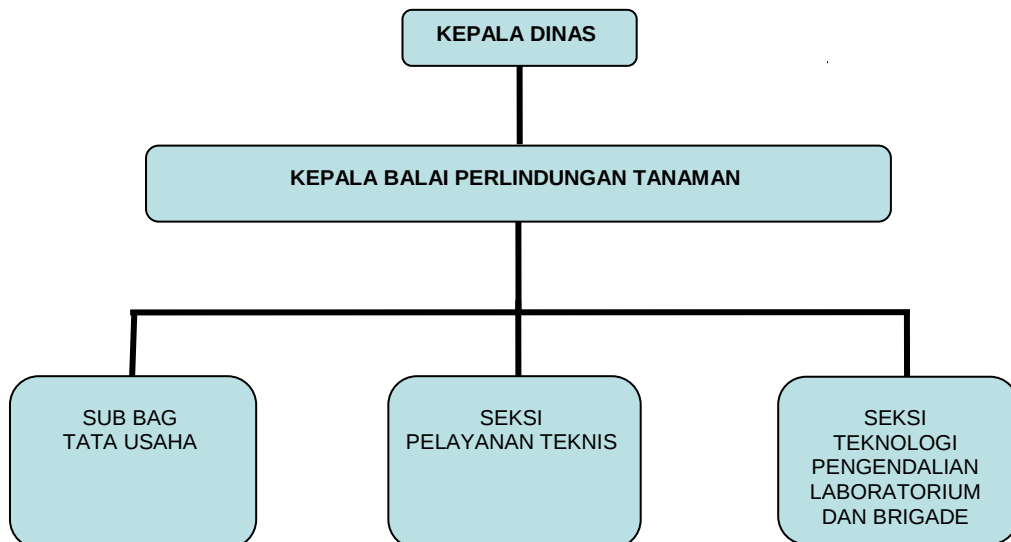
Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan



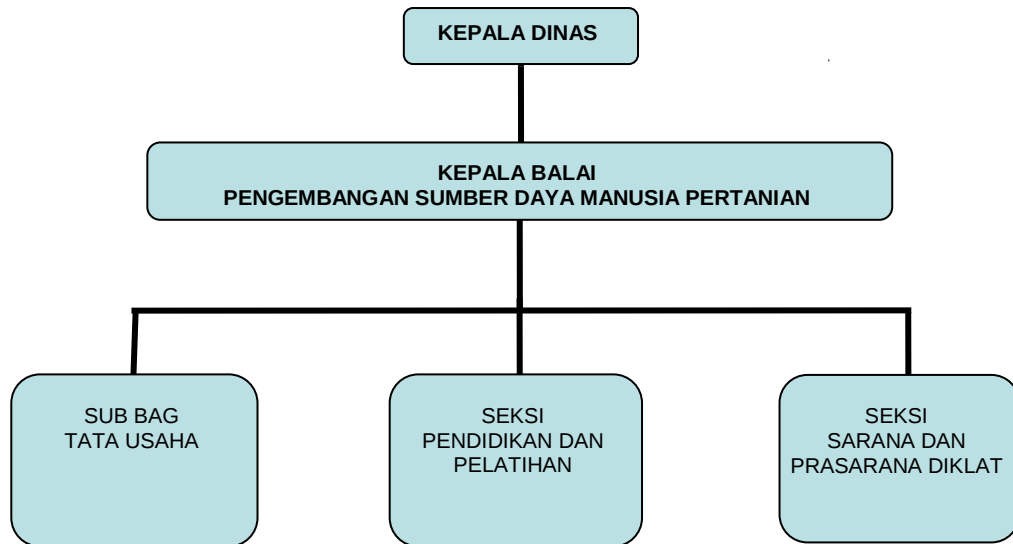
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura



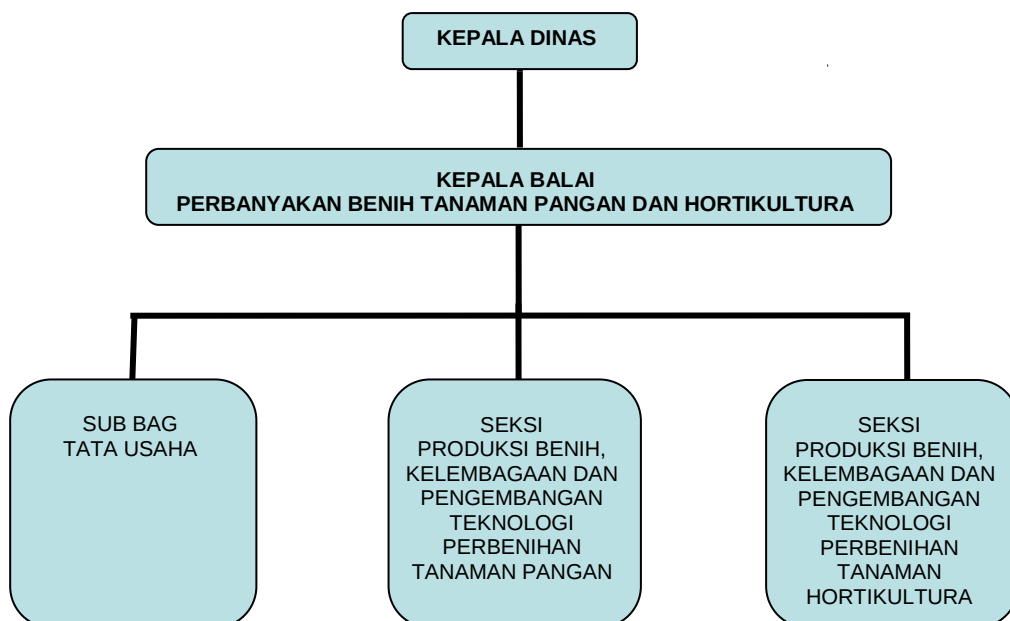
Gambar 2.3. Struktur Organisasi Balai Perlindungan Tanaman



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian



Gambar 2.5. Struktur Organisasi Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura



2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mewujudkan visi misi dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan maka diperlukan ketersediaan sumber daya pembangunan yang memadai. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sumberdaya penunjang/pendukung lainnya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimal. Kondisi ketersediaan sumberdaya manusia dan sarana pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut :

2.2.1 Organisasi dan Kepegawaian

2.2.1.1 Organisasi Dinas

Pejabat struktural dalam organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 37 jabatan, terdiri dari : seorang Pejabat Eselon II.a (Kepala Dinas), Pejabat Eselon III.a (Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Balai/UPTD) sebanyak 9 orang, dan Pejabat Eselon IV.a (Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi) sebanyak 27 orang.

2.2.1.2 Kepegawaian

Pegawai di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2016 berjumlah 357 orang. Data kepegawaian Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, golongan pegawai dan jenis jabatan. Rincian dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Data Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Tahun 2016)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Sekolah Dasar	4
2.	Sekolah Menengah Pertama	3
3.	Sekolah Menengah Atas	109
4.	Diploma 1	30
5.	Diploma 2	-
6.	Diploma 3	6
7.	Diploma 4	1
8.	Sarjana Strata 1	144
9.	Pasca Sarjana Strata 2	59
Jumlah Total Pegawai		357

Sumber : Profil PNS Pemerintah Provinsi Sumsel Tahun 2016.

Tabel 2.2. Data Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Golongan Kepegawaian (Tahun 2016)

No	Golongan	Jumlah (Orang)	Jumlah Total (Orang)
1.	Golongan I - I/ a - I/b - I/c - I/d	1 - 1 1	3
2.	Golongan II - II/ a - II/b - II/c - II/d	12 17 19 4	52
3.	Golongan III - III/ a - III/b - III/c - III/d	37 79 73 62	251
4.	Golongan IV - IV/ a - IV/b - IV/c	41 9 1	51
Jumlah			357

Sumber : Profil PNS Pemerintah Provinsi Sumsel Tahun 2016.

Tabel 2.3. Data Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Jenis Jabatan (Tahun 2016)

No	Jenis Jabatan	Golongan	Jumlah	Jumlah
1.	Struktural	I	-	36
		II	-	
		III	15	
		IV	21	
2.	Staf	I	3	321
		II	52	
		III	237	
		IV	29	
Jumlah				357

Sumber : Profil PNS Pemerintah Provinsi Sumsel Tahun 2016.

2.2.2 Asset/Modal

Aset milik lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang dikelola meliputi : bangunan gedung kantor, gudang dan fasilitas lainnya, Perlengkapan kantor, Mesin dan alat pertanian, dan Tanah. Secara rinci tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4. Aset Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	Bangunan Gedung Kantor, Gudang dan Fasilitas Lainnya				
	- Bangunan Gedung	16 Unit		16 Unit	
	- Bangunan Rumah Kompos	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Gardu Pompa Air	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Dapur	2 Unit		2 Unit	
	- Bangunan Bak Penampungan	2 Unit		2 Unit	
	- Bangunan Ruang Makan	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Depot	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Gardu Listrik	1 Unit		1 Unit	

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
	- Bangunan Bengkel	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Instalasi	2 Unit		2 Unit	
	- Bangunan Mushollah	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Kantin	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Pos Jaga	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Garasi	4 Unit		4 Unit	
	- Bangunan Kandang	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Rumah Bayang	2 Unit		2 Unit	
	- Bangunan Rumah Kaca	4 Unit		4 Unit	
	- Bangunan Green House	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Taman	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Tempat Parkir	1 Unit		1 Unit	
	- Bangunan Mess	3 Unit		3 Unit	
	- Bangunan Asrama	7 Unit		7 Unit	
	- Bangunan Rumah Dinas	55 Unit		55 Unit	
2	Perlengkapan Kantor				
	- Rak Penyimpanan / Lemari /Filling Cabinet	281 Unit	175 Unit	25 Unit	81 Unit
	- Mein Ketik	61 Unit	26 Unit	15 Unit	20 Unit
	- Mesin Foto Copy	3 Unit	2 Unit	-	1 Unit
	- Alat Pemotong Kertas	10 Unit	7 Unit	-	3 Unit
	- Meja	487 Unit	300 Unit	50 Unit	137 Unit
	- Kursi	638 Unit	350 Unit	88 Unit	200 Unit
	- Mesin Penghisap Debu	3 Unit	1 Unit	-	2 Unit
	- Lemari Es	6 Unit	5 Unit	-	1 Unit
	- AC	25 Unit	15 Unit	5 Unit	5 Unit
	- Kipas Angin	68 Unit	10 Unit	8 Unit	50 Unit
	- Komputer	85 Unit	30 Unit	-	55 Unit
	- Printer	133 Unit	33 Unit	25 Unit	75 Unit
3	Mesin dan Alat Pertanian				
	- Kendaraan Roda 4 (Empat)	8 Unit	7 Unit	1 Unit	-
	- Kendaraan Roda 2 (Dua)	66 Unit	42 Unit	22 Unit	2 Unit
	- Hand Traktor	64 Unit			
4	Tanah				
	- Tanah	26	7 Unit sudah bersertifikat dan 19 unit belum bersertifikat		

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

2.3.1 Gambaran Produksi Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Adapun gambaran kondisi aktual pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang telah dilaksanakan tertuang pada Tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5. Pencapaian Kinerja Dinas pada Dokumen Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sumsel Tahun 2009-2013

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target IKK	Target Renstra Dinas Pertanian TPH ke					Realisasi Capaian Dinas Pertanian TPH ke					Rasio Capaian Tahun ke				
			2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1	Meningkatnya Kemampuan UPTA Pengembangan Usaha Pelayaran Jasa Aliran	Unit	723,00	752,00	778,00	802,00	820,00	24,00	32,00	30,00	197,00	418,00	(96,68)	(93,09)	(96,14)	(79,44)	(49,39)
2	Meningkatnya Intensitas Pertanian (IP) pada Lahan Sawah Perluasan Area Peningkatan Intensitas Pertanian	Ha	-	200,00	120,00	1.000,00	500,00	-	-	120,00	256,00	1.000,00	-	(100,00)	-	(74,40)	220,00
3	Meningkatnya Perbaikan Berbagi Ingsa Tingkat Usaha Tani (JITUT) dan Berbagi Desa (JIDES)	Ha	90,00	100,00	200,00	300,00	400,00	-	000,00	200,00	-	200,00	(100,00)	500,00	-	(100,00)	(50,00)
4	Meningkatnya Ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian	Unit	26,00	32,00	4.937,00	92,00	138,00	24,00	32,00	45,00	231,00	1.490,00	(7,69)	-	(99,09)	121,09	984,00
5	Meningkatnya Jalan Usaha Tani Perencanaan dan Perbaikan JUT	KM	-	2,00	2,00	2,00	3,00	-	-	2,00	8,00	-	-	(100,00)	-	300,00	(100,00)
6	Meningkatnya Peningkatan Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan																
	Luas Tanam Padi	Ha	794.250,00	821.460,00	853.230,00	875.570,00	905.547,00	796.895,00	756.501,00	807.386,00	787.385,00	786.313,00	1,61	(7,86)	(5,38)	(10,11)	(13,17)
	Provitas Padi	Ton/ha	4,20	4,30	4,32	4,64	5,40	4,19	4,25	4,31	4,20	4,29	(1,64)	(2,97)	(4,05)	(7,78)	(15,93)
	Produksi Padi	Ton GKG	3.240.249,00	3.322.930,00	3.719.734,00	3.950.333,00	4.204.023,00	3.125.239,00	3.272.449,00	3.384.668,00	3.295.246,00	3.076.722,00	(3,26)	(7,11)	(9,01)	(16,71)	(12,34)
	Luas Tanam Jagung	Ha	34.680,00	38.107,00	39.388,00	41.449,00	43.279,00	40.411,00	38.914,00	37.217,00	31.130,00	29.798,00	17,18	2,12	(5,99)	(24,90)	(31,02)
	Provitas Jagung	Ton/ha	4,65	4,10	4,18	4,28	4,40	3,57	3,72	3,81	3,95	5,14	(23,55)	(9,27)	(8,85)	(7,28)	16,82
	Produksi Jagung	Ton GKG	155.079,00	150.826,00	160.411,00	171.395,00	165.126,00	113.167,00	125.732,00	123.688,00	112.918,00	105.457,00	(27,31)	(18,64)	(21,65)	(34,12)	1,41
	Luas Tanam Kedelai	Ha	5.726,00	5.911,00	6.088,00	6.129,00	6.422,00	9.618,00	8.544,00	7.995,00	7.123,00	6.447,00	67,97	44,54	31,32	15,05	0,39
	Provitas Kedelai	Ton/ha	1,63	1,25	1,35	1,43	1,69	1,49	1,25	1,28	1,57	1,44	(8,29)	14,81	13,67	9,79	(14,79)
	Produksi Kedelai	Ton GKG	11.232,00	10.959,00	11.718,00	12.242,00	13.210,00	13.702,00	11.804,00	13.708,00	12.102,00	5.140,00	21,99	6,43	16,98	(3,03)	(61,97)
	Luas Tanam Kacang Hijau	Ha	2.835,00	2.940,00	3.097,00	3.250,00	3.450,00	2.453,00	2.312,00	2.116,00	1.606,00	1.318,00	(6,91)	(21,30)	(31,68)	(50,68)	(61,80)
	Provitas Kacang Hijau	Ton/ha	1,25	1,22	1,25	1,32	1,37	1,36	1,35	1,36	1,36	1,36	(12,26)	8,00	7,94	3,03	(0,73)
	Produksi Kacang Hijau	Ton	4.010,00	3.992,00	3.817,00	4.215,00	4.611,00	3.187,00	3.279,00	2.610,00	2.479,00	1.821,00	(20,52)	(8,71)	(31,62)	(41,19)	(60,31)
	Luas Tanam Kacang Tanah	Ha	7.226,00	7.044,00	7.714,00	8.004,00	8.340,00	4.245,00	4.095,00	3.287,00	2.895,00	2.257,00	(41,27)	(41,87)	(37,39)	(63,78)	(72,94)
	Provitas Kacang Tanah	Ton/ha	1,79	1,82	1,89	1,90	1,94	1,35	1,32	1,30	1,29	1,30	(24,56)	(30,10)	(31,22)	(32,11)	(29,90)
	Produksi Kacang Tanah	Ton	17.303,00	11.943,00	12.952,00	11.308,00	14.380,00	6.458,00	6.108,00	3.960,00	4.060,00	3.475,00	(62,68)	(46,86)	(68,26)	(94,72)	(73,67)
	Luas Tanam Ubi Kayu	Ha	14.829,00	15.464,00	15.920,00	16.941,00	17.187,00	11.302,00	9.493,00	9.937,00	9.620,00	9.579,00	(21,12)	(38,61)	(37,38)	(41,81)	(44,27)
	Provitas Ubi Kayu	Ton/ha	13,96	13,57	13,72	14,05	17,45	15,39	15,67	16,27	16,06	17,59	10,09	15,48	18,25	14,31	0,80
	Produksi Ubi Kayu	Ton	177.007,00	194.319,00	205.135,00	219.325,00	279.087,00	160.890,00	129.930,00	129.345,00	143.414,00	103.250,00	(6,07)	(17,70)	(22,32)	(34,61)	(40,92)

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target IKK	Target Renstra Dinas Pertanian TPH ke				Realisasi Capaian Dinas Pertanian TPH ke				Rasio Capaian Tahun ke			
			2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010
8	Luas Tanam Ubi Jalar	Ha	3.613,00	3.783,00	3.940,00	4.104,00	4.308,00	3.218,00	3.086,00	2.554,00	2.392,00	2.019,00	(10,93)	(18,42)
	Provitas Ubi Jalar	Ton/Ha	6,94	6,94	6,94	6,94	6,94	6,99	7,68	6,98	7,02	8,29	0,72	10,66
	Produksi Ubi Jalar	Ton	33.390,00	36.361,00	39.674,00	42.070,00	46.185,00	20.799,00	22.838,00	18.311,00	17.380,00	15.945,00	(37,71)	(37,19)
	Luas Tanam Benih Padi	Ha	1,00	2,00	2,50	3,00	3,00	1.260,60	2.596,72	2.712,65	3.250,88	3.073,20	125.960,00	128.736,00
	Produksi Benih Padi	Ton	3.000,00	6.000,00	7.500,00	9.000,00	9.000,00	3.139,14	3.425,23	3.535,35	3.215,79	2.485,65	4,64	(42,91)
	Luas Tanam Benih Kacang-kacangan	Ha	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00	30,92	112	0	2,5	12	209,20	646,67
	Produksi Benih Kacang-kacangan	Ton	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00	1,15	48,2	0	1,385	1	(94,25)	60,67
	Mekanisasi Pertanian Propanan	Unit	25,00	150,00	150,00	150,00	150,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Pengembangan Unit Pelayanan Jasa Alisiantan (UPDA)	Unit	14,00	64,00	64,00	64,00	64,00	24,00	52,00	30,00	197,00	418,00	71,43	(18,75)
	8 Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura													
	Luas Panen Sayur-sayuran	Ha	26.410,00	30.862,00	30.196,00	69.307,00	98.300,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Luas Panen Buah-buahan	Ha	24.613,00	19.133,00	19.254,00	21.687,00	16.827,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Produksi Buah-buahan	Ton	403.606,00	423.684,00	443.739,00	466.027,00	489.363,00	585.218,00	540.566,00	315.789,00	369.163,00	300.044,00	45,00	27,59
	Produksi Sayur-sayuran	Ton	38.593,00	40.355,00	42.165,00	44.106,00	46.296,00	212.083,00	189.193,00	128.360,00	222.575,00	174.513,00	449,54	368,82
	Produksi Tanaman Hias	Tangkai	27,00	31,00	36,00	41,50	47,60	44.581,00	79.205,00	59.214,00	121.849,00	224.128,00	165.014,81	255.412,90
	Produksi Tanaman Biofarmaka	Ton	1.828,00	1.844,00	2.213,00	4.090,00	7.859,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Perbenihan Hortikultura	Unit	65,00	93,00	93,00	93,00	93,00	65,00	93,00	93,00	93,00	93,00	-	-
9	Operasional Baital Benih Induk Hortikultura (BBIH)	Unit	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Sertifikasi dan Pengawasan Industri Perbenihan	Unit	1.580,00	1.798,00	1.904,00	2.176,00	2.403,00	1.272,00	1.328,00	1.317,00	1.417,00	1.479,00	(19,90)	(26,14)
	Peningkatan Perifudindan Tanaman	Paket	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-
	Peningkatan SDM Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	Org	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	-	-
	Pembinaan dan Pengawasan Pupuk & Pestisida	Paket	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	-	-
	Buku Data Statistik TPH	Buku	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	-	-
	9 Terwujudnya Kelembagaan Petani													
	Bantuan Penguatan Modal Usaha	Kelompok	400,00	1.500,00	148,00	-	-	400,00	1.500,00	148,00	-	-	-	-
	Pengembangan Agribisnis Pedesaan	Unit	8,00	15,00	10,00	10,00	7,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Penumbuhan Lembaga Pembiayaan Agribisnis Pedesaan dan Kemitraan Usaha Agribisnis	Org	180,00	420,00	350,00	420,00	420,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Pelatihan Manajemen Kelembagaan Pembiayaan Agribisnis Pedesaan	Unit	75,00	125,00	200,00	225,00	250,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Barbasis Bantuan Penguatan Modal Usaha Agribisnis	Unit	25,00	35,00	45,00	60,00	80,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alisiantan	Kelompok	40,00	40,00	40,00	-	-	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Pengembangan Kelembagaan Usaha Wanita Tani	FMA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Dukungan Partisipasi Pemerintah Pro. Sum-Sel terhadap FEATI	Kelompok	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
	Dukungan Partisipasi Pemerintah Pro. Sum-Sel terhadap Proyek WISMP													

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target IKK	Target Renstra Dinas Pertanian TPH ke				Realisasi Capaian Dinas Pertanian TPH ke				Rasio Capaian Tahun ke			
			2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010
10	Terwujudnya Pemberdayaan Penyuluhan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Peningkatan dan Pemberdayaan BPP Pembangunan BPP Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan	Kelompok Unit Unit Org												
			200,00	313,00	306,00	304,00	302,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			154,00	175,00	189,00	205,00	2.000,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			16,00	21,00	19,00	15,00	11,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			2.292,00	2.284,00	2.532,00	2.821,00	3.050,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
11	Terwujudnya BPSDM Pertanian Martapura Sumkel sebagai Pusat Pelayanan Pelatihan Teknis Pertanian Pertanian Dalam Adil Luas Peningkatan Pemanfaatan Kapasitas BPSDM Pertanian Martapura sebagai Pusat Pelatihan Teknis Pertanian	Org	450,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			-	10,00	15,00	20,00	20,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Terwujudnya Inkubator Agribisnis di BPSDM Pertanian Martapura Pembangunan Pusat Inkubator Agribisnis	Unit	-	3,00	5,00	5,00	5,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Terwujudnya Perbaikan Penanganan Pasca Panen, Peningkatan Mutu Hasil dan Pemasaran Hasil TPH Peningkatan Penanganan Pasca Panen TPH Peningkatan Pengolahan Hasil (Agroindustri) TPH	Kelompok Unit	75,00	225,00	300,00	400,00	600,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			75,00	225,00	300,00	400,00	600,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Terwujudnya Pemasaran Hasil TPH yang berdaya saing Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan Daerah Fasilitas Pelayanan Informasi Pasar Atas Hasil Produksi Pertanian TPH Pekan Flori dan Florekultura Tingkat Nasional	Paket Paket Paket Paket	5,00	6,00	6,00	7,00	7,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	-	-	-	-	-	(100,00)	(100,00)
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2.3.1.1 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan

Luas panen merupakan luas lahan yang ditanami serta menghasilkan produksi. Capaian luas panen, produktivitas dan produksi untuk 7 (tujuh) tanaman pangan utama yang meliputi : padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar, secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2.6. Perkembangan Luas Panen Padi dan Palawija Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 – 2013.

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Padi	746.465	769.478	784.820	769.725	800.036
2	Jagung	31.693	33.769	32.965	28.454	32.558
3	Kedelai	9.168	7.532	8.698	7.756	3.564
4	Kacang Tanah	4.797	4.632	3.064	3.129	2.547
5	Kacang Hijau	2.338	2.432	1.914	1.820	1.332
6	Ubi Kayu	10.844	10.184	9.792	8.928	9.397
7	Ubi Jalar	2.973	3.268	2.620	2.475	1.922

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2.7. Perkembangan Produktivitas Padi dan Palawija Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 – 2013.

No	Komoditas	Produktivitas (Kw/Ha)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Padi	41,87	42,53	43,13	42,81	45,96
2	Jagung	35,71	37,23	38,13	39,46	51,43
3	Kedelai	14,95	15,49	15,76	15,68	14,42
4	Kacang Tanah	13,46	13,19	13,00	12,97	13,64
5	Kacang Hijau	13,64	13,47	13,64	13,62	13,67
6	Ubi Kayu	153,90	156,70	162,73	160,63	175,85
7	Ubi Jalar	69,96	76,80	69,88	70,22	82,96

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2.8. Perkembangan Produksi Padi dan Palawija Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 – 2013.

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Padi	3.125.239	3.272.449	3.384.668	3.295.246	3.676.722
2	Jagung	113.169	125.796	125.688	112.918	167.457
3	Kedelai	13.702	11.665	13.710	12.162	5.140
4	Kacang Tanah	6.458	6.108	3.960	4.060	3.475
5	Kacang Hijau	3.187	3.279	2.610	2.479	1.821
6	Ubi Kayu	166.890	159.930	159.345	143.414	165.250
7	Ubi Jalar	20.799	22.838	18.311	17.380	15.945

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

2.3.1.2 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Hortikultura

Komoditas hortikultura yang dibudidayakan di Provinsi Sumatera Selatan sangatlah banyak. Komoditas hortikultura ini terdiri dari sayuran, buah, biofarmaka dan tanaman hias. Tanaman utama untuk komoditas sayuran adalah cabe merah, kentang dan bawang merah. Tanaman utama buah adalah jeruk siam/keprok, durian, duku, jambu biji, alpukat, nanas dan pisang. Tanaman utama biofarmaka adalah jahe dan kencur. Sedangkan tanaman utama tanaman hias adalah krisan dan sedap malam. Perkembangan produksi, produktivitas dan luas panen tanaman hortikultura utama dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.9. Perkembangan Luas Panen Tanaman Hortikultura Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 – 2013

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Jeruk Siam	2.058	1.443	1.103	644	524
2	Durian	3.965	2.065	3.662	3.995	2.598
3	Duku	3.277	3.493	1.337	4.276	1.922
4	Jambu Biji	179	163	150	142	124
5	Alpukat	360	363	455	372	544
6	Nanas	819	854	638	478	548
7	Pisang	4.415	3.094	4.464	3.354	3.004
8	Cabe Merah	4.057	4.528	6.927	7.329	7.944
9	Kentang	110	96	87	86	121

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)				
		2009	2010	2011	2012	2013
10	Bawang Merah	3	16	8	5	10
11	Jahe (M ²)	521.283	1.117.844	504.557	592.736	777.132
12	Kencur (M ²)	247.290	443.707	624.239	867.948	624.239
13	Krisan(M ²)	1.873	3.843	2.242	1.705	4.733
14	Sedap Malam (M ²)	729	2.108	14.049	10.914	14.213

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2.10. Perkembangan Produktivitas Tanaman Hortikultura Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 – 2013.

No	Komoditas	Produktivitas (Kw/Ha)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Jeruk Siam	375,69	344,87	217,51	278,65	290,69
2	Durian	91,08	63,87	63,09	70,95	91,35
3	Duku	58,78	80,39	62,97	62,47	93,32
4	Jambu Biji	207,88	159,57	132,55	126,39	185,26
5	Alpukat	115,89	93,09	79,95	112,88	117,58
6	Nanas	1.719,78	1.338,45	1.197,87	990,94	1.055,42
7	Pisang	481,81	707,07	244,80	545,53	363,30
8	Cabe Merah	68,95	75,18	26,91	31,42	24,04
9	Kentang	121,18	106,98	125,14	198,19	233,33
10	Bawang Merah	56,67	42,50	45,63	35,20	19,30

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2.11. Perkembangan Produksi Tanaman Hortikultura Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 – 2013.

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Jeruk Siam	77.318	49.765	23.995	17.934	15.237
2	Durian	36.112	13.190	23.100	28.343	23.737
3	Duku	19.262	28.079	8.419	26.710	17.936
4	Jambu Biji	3.721	2.601	1.984	1.797	2.306
5	Alpukat	4.172	3.379	3.641	4.197	6.393
6	Nanas	140.850	114.304	76.423	47.342	57.887
7	Pisang	212.719	218.769	109.197	182.958	109.131
8	Cabe Merah	2.797	3.404	1.864	2.303	1.910
9	Kentang	1.333	1.027	1.089	1.704	2.823
10	Bawang Merah	17	68	37	18	19
11	Jahe (Kg)	1.409.856	1.359.139	869.600	1.052.494	1.593.134
12	Kencur (Kg)	418.003	485.072	1.343.692	3.037.236	977.140
13	Krisan(Tangkai)	10.388	32.061	4.572	5.423	12.078
14	Sedap Malam (Tangkai)	7.876	9.805	39.812	70.541	125.294

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

2.3.1.3 Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian

Capaian penyediaan prasarana dan sarana pertanian sampai dengan tahun 2013 yaitu :

1. Perluasan areal peningkatan IP, target sampai dengan tahun 2013 seluas 1.850 Ha, capaian realisasi sebesar 108,43%
2. Panjang jalan yang diperbaiki, target sampai dengan tahun 2013 sepanjang 9 Km terealisasi sepanjang 10 Km, capaian realisasi sebesar 111%.
3. Luas jaringan irigasi yang diperbaiki target sampai dengan tahun 2013 seluas 1.096 Ha terealisasi 1.000 Ha, capaian realisasi sebesar 91,24%
4. Jumlah unit UPJA yang ditingkatkan kelasnya, target sampai dengan tahun 2013 sebanyak 826 unit terealisasi sebanyak 418 unit, capaian realisasi sebesar 50,60%
5. Jumlah alat dan mesin pertanian yang diserahkan, target sampai dengan tahun 2013 sebanyak 5.245 unit terealisasi sebanyak 1.838 unit, capaian realisasi sebesar 35%

Untuk melihat capaian penyediaan sarana dan prasarana pertanian dari tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel 2.12 berikut :

Tabel 2.12. Target capaian penyediaan sarana dan prasarana pertanian dari Tahun 2009-2013

No	Uraian	Capaian					Jumlah
		2009	2010	2011	2012	2013	
1	Perluasan areal peningkatan intensitas pertanaman (Ha)	-	-	150	256	1.600	2.006
2	Jalan pertanian yang diperbaiki (Km)	-	-	2	8	-	10
3	Luas jaringan irigasi yang diperbaiki (Ha)	-	600	200	-	200	1.000
4	Peningkatan UPJA (Unit)	24	52	30	197	418	721
5	Alat dan Mesin Pertanian (Unit)	24	52	45	231	1.496	1.848

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

2.3.1.4 Pupuk Bersubsidi

Penyediaan pupuk bersubsidi di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun ke tahun selalu meningkat. Alokasi pupuk bersubsidi selama 5 tahun seperti terlihat pada Tabel 2.13. Untuk alokasi pupuk SP-36 dan pupuk Organik tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010. Sedangkan alokasi pupuk Urea, ZA dan NPK tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010.

Tabel 2.13. Alokasi Pupuk Bersubsidi di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2010 – 2013

No	Jenis Pupuk	Alokasi Pupuk Bersubsidi (Ton)			
		2010	2011	2012	2013
1	UREA	230.000,00	231.000,00	228.700,00	150.000,00
2	SP-36	50.000,00	39.706,00	47.200,00	40.000,03
3	ZA	5.146,00	9.400,00	7.700,00	10.000,93
4	NPK	93.333,00	125.000,00	122.900,00	175.001,32
5	Organik	52.578,00	20.630,00	22.800,00	27.000,00

Sumber : Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan.

2.3.1.5 Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian

Capaian Pengolahan hasil dikategorikan dalam 2 kelompok yaitu Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil. Capaian Penanganan Pasca Panen ditandai dengan penurunan kehilangan pasca panen sebesar 2% untuk setiap 2 tahun. Sedangkan capaian pengolahan hasil ditandai dengan banyaknya alat dan mesin pengolahan hasil yang dibantukan pada kelompok pengolah hasil pertanian.

Adapun alat pasca panen dan pengolahan hasil yang dibantukan kepada kelompok mulai tahun 2009 s/d 2012 dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Penanganan Pasca Panen :
 - Bed Dryer : 27 Unit
 - Polisher : 5 Unit
 - Power Thresher : 88 Unit
 - Paddy Mower : 547 Unit
 - Terpal Jemur : 18.825 Lbr

- Lantai Jemur : 3 Unit
- Moister Tester : 30 Unit
- Combine Harvester : 22 Unit
- 2. Pengolahan Hasil Tanaman Pangan :
 - RMU : 27 Unit
 - Revitalisasi RMU : 9 Pkt
- 3. Penanganan Pasca Panen Hortikultura :
 - Keranjang Plastik : 200 Bh
 - Gerobak Dorong : 6 Unit
- 4. Bangunan STA : 2 Unit
- 5. Revitalisasi Pasar Tani : 73 Pkt

2.3.1.6 Penggunaan Dana APBD dan Pendapatan Asli Daerah

Penggunaan dana APBD dan PAD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dari Tahun 2009 hingga 2013 dapat dilihat pada tabel 2.14 berikut :

Tabel 2.14 Dana dan Realisasi APBD Dinas Pertanian TPH Sumatera Selatan Tahun 2009 – 2013

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)	Target PAD (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2009	18.093.117.909	14.620.341.000	80,81	197.000.000	111.473.250	56,59
2	2010	17.896.923.096	15.652.095.463	87,46	205.150.000	152.596.000	74,38
3	2011	20.490.788.727	19.407.336.542	94,71	162.500.000	157.886.600	97,16
4	2012	28.949.660.000	26.628.772.230	91,98	107.285.500	143.485.500	133,74
5	2013	54.336.009.500	48.084.583.479	88,49	135.000.000	131.580.000	97,47
	Jumlah	139.766.499.232	124.393.128.714	89,00	806.935.500	697.021.350	86,38
	Rata-rata	27.953.299.846	24.878.625.743	89,00	161.387.100	139.404.270	86,38

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

2.4.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

2.4.1.1 Bidang Tanaman Pangan

Tantangan yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian Renstra 2009 – 2013 antara lain :

- a. Kurangnya ketersediaan benih tanaman pangan dengan produksi yang tinggi.
- b. Kurangnya luas penerapan teknologi spesifik lokasi.
- c. Belum optimalnya sumber daya manusia pertanian yang melakukan pembinaan dan penerapan spesifik lokasi.
- d. Kurangnya antisipasi Dampak Perubahan Iklim (banjir dan kekeringan) dan tingginya serangan OPT yang berdampak pada penurunan luas panen dan tingkat produktivitas.
- e. Rendahnya intensitas pertanaman dan berkurangnya ketersediaan lahan sebagai akibat meningkatnya alih fungsi lahan mengakibatkan berkurangnya luas tanam tanaman pangan.

2.4.1.2 Bidang Hortikultura

Tantangan yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian Renstra 2009 – 2013 antara lain :

- a. Usia tanaman yang menghasilkan telah melewati masa produktifnya sehingga produksi yang dihasilkan rendah.
- b. Rendahnya pemanfaatan benih bermutu.
- c. Kurangnya pembinaan penerapan teknologi budidaya tanaman hortikultura yang tepat.
- d. Kurangnya kebun percontohan.

2.4.1.3 Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil

Tantangan yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian Renstra 2009 – 2013 antara lain :

- a. Kurang memiliki daya saing di pasaran karena belum berkembangnya tata kelola pengembangan kawasan agribisnis penghasil produk bermutu, infrastruktur jalan menuju kawasan sentra produksi kurang memadai, teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan hasil yang masih sederhana.
- b. Usahatani yang dilakukan masih dalam skala kecil, produksi bersifat musiman dan lokasi yang tidak dalam satu hamparan mengakibatkan perlu tambahan biaya pengumpulan hasil dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

2.4.1.4 Bidang Prasarana dan Sarana

Tantangan yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian Renstra 2009 – 2013 antara lain :

- a. Makin maraknya alih fungsi lahan sawah ke penggunaan lainnya terutama lahan sawah tadah hujan.
- b. Kurangnya pembangunan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun.
- c. Banjir dan erosi, kerusakan sumber daya alam di daerah aliran sungai.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jaringan irigasi pedesaan, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung serta pemanfaatan sumber air tanah.
- e. Menumbuh kembangkan kelembagaan penyediaan jasa alat dan mesin pertanian sesuai dengan spesifik lokasi.
- f. Keterbatasan penyediaan pupuk kimia.

- g. Pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternatif sangat kurang.

2.4.2 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Peluang pengembangan pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

1. Bidang Tanaman Pangan

- Peningkatan sistem perbenihan.
- Peningkatan luas teknologi spesifik lokasi.
- Peningkatan sumber daya manusia dalam penerapan teknologi spesifik lokasi.
- Optimalisasi pemanfaatan lahan dan pencegahan alih fungsi lahan.

2. Bidang Hortikultura

- Melakukan perluasan kawasan tanaman hortikultura yang bermutu dan berproduksi tinggi.
- Peningkatan sistem perbenihan hortikultura.
- Peningkatan sumber daya manusia dalam penerapan pengelolaan budidaya hortikultura yang tepat.

3. Bidang Pengolahan, Pemasaran Hasil, dan Penyuluhan Pertanian

- Peningkatan penanganan pasca panen.
- Peningkatan mutu pengolahan hasil.
- Peningkatan sumber daya manusia pertanian.
- Peningkatan promosi hasil.
- Penyuluhan Pertanian.

4. Bidang Prasarana dan Sarana

- Mendorong petani memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

- Melakukan optimasi lahan melalui pemanfaatan lahan STD dan peningkatan indeks pertanaman dengan dukungan perbaikan jaringan irigasi tersier, bantuan alat dan mesin pertanian, dan peningkatan pemanfaatan alat pembuat pupuk organik untuk menghasilkan pupuk organik sebagai pelengkap keterbatasan pupuk kimia.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Untuk melakukan identifikasi permasalahan perlu melakukan analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang sangat dominan mempengaruhi pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Sumatera Selatan, seperti yang tercantum dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (diluar Kewenangan SKPD)	
1	2	3	4	5	6
Pelayanan SKPD	Upaya peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Tingkat produksi padi, jagung, kedelai dan tanaman hortikultura	1. Dukungan Anggaran 2. Komitmen pimpinan dan dukungan staf 3. Keterbatasan SDM 4. Keterbatasan benih bermutu 5. Penggunaan pupuk dan pestisida belum optimal 6. Ketersediaan alat dan mesin pertanian belum cukup 7. Adanya serangan OPT 8. Pengolahan dan pemasaran hasil belum optimal	1. Terjadinya alih fungsi lahan 2. Keterbatasan infrastruktur (jalan usaha tani, akses jalan) 3. Sistem pengairan (waduk, bendungan dan jaringan irigasi) 4. Kesuburan lahan	Belum optimalnya pertumbuhan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura

Beberapa permasalahan yang perlu untuk mendapatkan perhatian dalam pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura sebagai berikut :

1. Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
2. Masih rendahnya kesejahteraan petani di sektor tanaman pangan dan hortikultura.
3. Tingginya laju konversi lahan pertanian ke non pertanian.
4. Masih rendahnya daya saing beberapa produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
5. Perubahan iklim global, berakibat terjadi perubahan musim, sehingga meningkatkan perkembangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
6. Masih terbatasnya akses petani ke prmodalan dan teknologi.
7. Masih kurangnya kualitas SDM petani.
8. Masih belum optimalnya dan semakin berkurangnya SDM Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.
9. Sempitnya kepemilikan lahan, sehingga usahatani tidak efisien.
10. Belum optimalnya penggunaan dan penyebaran benih bersertifikat pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura.
11. Belum optimalnya infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
12. Semakin terbatasnya sumberdaya manusia petani pertanian tanaman pangan dan hortikultura dan generasi muda kurang tertarik untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur

Tabel 3.2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan, Sasaran Gubernur dan Wakil Gubernur

VISI		SUMATERA SELATAN SEJAHTERA LEBIH MAJU DAN BERDAYA SAING INTERNASIONAL		
No.	Misi Tujuan Sasaran Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	<u>Misi 1 :</u> Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi <u>Tujuan 1 :</u> Mengembangkan pertanian yang unggul dan berdaya saing <u>Sasaran 1 :</u> Meningkatnya produksi pertanian	a. Kompetensi Aparatur Dinas belum sepenuhnya merata dan sesuai yang diharapkan b. Sinergi pelaksanaan tupoksi antar bidang/UPTD belum berjalan baik c. Ketersediaan database masih terbatas d. Sinergitas dan dukungan SKPD lain dalam penyediaan infrastruktur pertanian masih kurang	a. Alih fungsi lahan b. Infrastruktur jaringan rusak/terbatas c. Ketersediaan alat dan mesin pertanian terbatas d. Pemanfaatan benih bermutu dan pupuk belum optimal e. Adanya serangan OPT dan dampak anomali iklim f. Menurunnya minat berusaha tani g. Daya saing produk rendah h. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi i. Permodalan terbatas	a. Komitmen pimpinan dalam program swasembada pangan b. Dukungan anggaran c. Kewenangan dinas d. Tersedianya sumber daya lahan

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Tabel 3.3. Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

VISI		TERWUJUDNYA SISTEM PERTANIAN-BIOINDUSTRI BERKELANJUTAN YANG MENGHASILKAN BERAGAM PANGAN SEHAT DAN PRODUK BERNILAI TAMBAH TINGGI BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL UNTUK KEDAULATAN PANGAN DAN KESEHAJTERAAN PETANI		
No.	Misi Tujuan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian 2015-2019	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	<u>Misi 1 :</u> Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi <u>Tujuan 1 :</u> Mengembangkan pertanian yang unggul dan berdaya saing <u>Sasaran 1 :</u> Meningkatnya produksi pertanian	a. Keterbatasan anggaran pembangunan pertanian APBN b. Koordinasi antar Satker Provinsi dan Satker Kab./Kota c. Belum padunya antar sektor dalam menunjang pembangunan pertanian	a. Alih fungsi lahan b. Infrastruktur jaringan rusak/terbatas c. Ketersediaan alat dan mesin pertanian terbatas d. Pemanfaatan benih bermutu dan pupuk belum optimal e. Adanya serangan OPT dan dampak anomali iklim f. Menurunnya minat berusaha tani g. Daya saing produk rendah h. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi i. Permodalan terbatas	a. Komitmen pimpinan dalam program ketahanan dan kemandirian pangan b. Dukungan anggaran c. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia pertanian d. Tersedianya sumberdaya lahan e. UU Nomor 41 Tahun 2009 tentang perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan Peda Nomor 1 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

3.4 Telaahan Renstra SKPD Kabupaten/Kota

Tabel 3.4. Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Kab./Kota	Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	Pertumbuhan Produksi Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2-5% per Tahun	a. Keterbatasan anggaran pembangunan pertanian APBD b. Koordinasi antar Satker Provinsi dan Kab./Kota c. Belum padunya antar sektor dalam menunjang pembangunan pertanian	a. Alih fungsi lahan b. Ketersediaan alat dan mesin pertanian terbatas c. Pemanfaatan benih bermutu dan pupuk belum optimal d. Menurunnya minat berusaha tani e. Daya saing produk rendah f. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi	a. Komitmen pimpinan daerah beserta jajarannya dalam keberpihakan pada pembangunan pertanian b. Perda Kab./Kota tentang Perlindungan Lahan Pertanian c. Fasilitas ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian d. Koordinasi dan kerjasama Dnas Pertanian Kab./Kota dengan Dinas Pertanian Provinsi dan Kementerian Pertanian

3.5 Telaahan Rencana Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Berdasarkan hasil analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terhadap pelayanan SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan diperoleh tabel 3.5. dibawah ini :

Tabel 3.5. Hasil Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terhadap pelayanan SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

No.	Isu Strategis	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD	Catatan bagi Perumusan Program/Kegiatan
1	2	3	4	5
1.	Percepatan perekonomian daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Belum optimalnya pengelolaan pertanian karena terbatasnya jaringan prasarana, terbatasnya akses permodalan, kurangnya penyuluhan, dan tingginya fluktuasi harga pasar	Koordinasi antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk pengoptimalan pengelolaan sumber daya dan lingkungan, percepatan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur di daerah	Dengan kewenangan dan sumber daya yang lebih besar, Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dan terbuka untuk mengelola sumberdaya secara lebih efisien, produktif dan efektif bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan kemajuan daerah
2.	Pemenuhan hak dasar rakyat	Belum optimalnya pemenuhan hak dasar rakyat terutama pangan, kesempatan berusaha dan bekerja, sumber daya dan lingkungan hidup	Proses perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan pembangunan akan mengutamakan partisipasi masyarakat sehingga mendorong pengembangan potensi dan peningkatan mutu hidup masyarakat, dan terciptanya suatu lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati kehidupan yang jauh lebih baik, bermutu dan bermartabat.	Proses pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan masyarakat akan dilakukan secara transparan, partisipatif, dan adil dengan mempertimbangkan pentingnya penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak dasar rakyat terutama hak sipil dan politik, serta hak sosial, ekonomi dan budaya rakyat
3.	Pemanfaatan dan peningkatan produktivitas sebagai kawasan budidaya	Belum optimalnya pemanfaatan dan peningkatan produktivitasnya dalam jenis penggunaan tegalan dan tanah belukar (20%) sebagai kawasan budidaya sebagai dukungan pada program Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan Nasional	Diperlukan ketersediaan seluruh sarana dan prasarana, peningkatan SDM dan penguatan kapasitas kelembagaan Perluasan pasar regional dan internasional untuk peningkatan kegiatan investasi, produksi dan perdagangan komoditi hasil pertanian	Penyediaan sarana dan prasarana pertanian melalui penerapan teknologi pertanian tepat guna dan program peningkatan ketahanan pangan, peningkatan SDM melalui program penerapan teknologi pertanian Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian

3.6 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan peruntukan pengembangan wilayah Sumatera Selatan menjadi kawasan budidaya pertanian. Alih fungsi lahan yang terjadi bukan hanya menjadi kewenangan SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan pelayanan SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6. Permasalahan Pelayanan SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

No.	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1.	Pengembangan wilayah menjadi kawasan pertanian	a. Sinergitas dan dukungan SKPD lain dalam penyediaan infrastruktur pertanian masih kurang	a. Pertumbuhan penduduk setiap tahun meningkat b. Belum efektifnya penyelamatan lahan pangan dari upaya alih fungsi	a. Kebutuhan akan pangan yang terus meningkat b. Komitmen pimpinan dalam program ketahanan dan kemandirian pangan c. Fasilitasi ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian d. Koordinasi dan kerjasama Dinas Pertanian Kab./Kota dengan Dinas Pertanian Provinsi dan Kementerian Pertanian

3.7 Penentuan Isu-Isu Strategis

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tidak terlepas dari dinamika lingkungan strategis baik regional, nasional maupun global, yang ditelaah melalui pendekatan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas

fungsi pelayanan SKPD, telaah visi – misi – sasaran program Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih; telaah Renstra Kementerian dan Telaah RTRW, sehingga dapat ditentukan isu-isu strategis sebagai berikut :

3.7.1 Alih Fungsi Lahan

Salah satu permasalahan yang cukup serius terkait dengan keberadaan lahan sawah adalah makin maraknya alih fungsi lahan sawah ke penggunaan lainnya terutama lahan sawah tadah hujan. Total luas penggunaan lahan sawah di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sekitar 801.543 Ha (BPS 2011). Perlu dikemukakan bahwa tipologi lahan sawah di provinsi ini agak sedikit berbeda dengan tipologi lahan sawah pada Provinsi di Pulau Jawa. Tipologi lahan sawah di Provinsi Sumatera Selatan dicirikan oleh luasnya lahan sawah pasang surut, lebak dan tadah hujan dibandingkan luas lahan sawah irigasi. Hal tersebut didukung oleh karakteristik agro ekosistemnya yang cukup banyak memiliki kawasan gambut, yakni seluas 1,4 juta Ha atau sekitar 16,3% dari total luas wilayah Provinsi setempat.

3.7.2 Pertumbuhan Penduduk Sumatera Selatan

Pada tahun 2009 jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan mencapai 7.222.635 jiwa sehingga tercatat sebagai peringkat kesembilan dari seluruh provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia. Sedangkan jumlah penduduk tahun 2010 adalah 7.450.394 jiwa atau meningkat 3,15 persen dari tahun 2009. Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan terus meningkat 6,27 juta jiwa pada tahun 2000, serta 7,22 juta jiwa pada tahun 2009.

Selama periode 1990-2000 laju pertumbuhan penduduk Sumatera Selatan mencapai 1,28 persen per tahun dan laju pertumbuhan penduduk selama 2000-2010 terlihat mengalami kenaikan menjadi 1,85 persen per tahun.

Dengan jumlah penduduk yang terus meningkat, Provinsi Sumatera Selatan menghadapi masalah kependudukan yang sangat serius terutama dalam penyediaan pelayanan dasar. Tantangan yang harus dihadapi adalah

pengendalian pertumbuhan penduduk disertai dengan peningkatan kesejahteraan penduduk secara berkesinambungan melalui berbagai kebijakan dan program pembangunan.

3.7.3 Kemiskinan

Permasalahan kemiskinan di perdesaan yang umumnya bekerja di sektor pertanian mengindikasikan rendahnya nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pertanian, rendahnya kepemilikan lahan yang menyebabkan penduduk menjadi buruh tani, rendahnya sertifikasi kepemilikan lahan mengakibatkan rendahnya akses untuk permodalan dalam menyediakan sarana dan prasarana produksi, terjadinya alih fungsi lahan utamanya pertanian yang menyebabkan pengangguran. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan secara nasional, tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan berada di atas rata-rata kemiskinan nasional. Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2011 termasuk peringkat ke-14 provinsi termiskin, bahkan pada tahun 2012 memburuk pada peringkat ke-13 termiskin. Hal ini berarti bahwa laju penurunan kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan masih relatif lambat dibanding provinsi lainnya, meskipun tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin provinsi Sumatera Selatan telah berhasil ditekan dengan signifikan.

Dalam kurun waktu tahun 2008-2013 tingkat penurunan kemiskinan di Sumatera Selatan cenderung mengalami pelambatan yang disebabkan oleh tersebarnya penduduk miskin, belum optimalnya belanja pemerintah daerah, belum sinergisnya kebijakan, program dan kegiatan SKPD Provinsi dan SKPD Kabupaten/Kota, dan belum optimalnya peran dunia usaha/swasta dan masyarakat sipil. Oleh sebab itu, tantangan dalam lima tahun mendatang adalah meningkatkan efektivitas program dan kegiatan pembangunan berbasis wilayah khususnya daerah perdesaan, daerah pesisir, dan daerah pinggiran sungai dengan revitalisasi pertanian, perkebunan dan perikanan; mengoptimalkan pelayanan publik dengan memperkuat kerjasama SKPD Provinsi dan SKPD kabupaten/kota; serta dan mengembangkan kerjasama dengan pelaku usaha dan masyarakat sipil

dalam pemberdayaan masyarakat miskin dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

3.7.4 Potensi Wilayah

Potensi wilayah yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Masih banyak yang tidak produktif dalam jenis penggunaan tegalan dan tanah belukar (20%) yang masih bisa dimanfaatkan dan ditingkatkan produktifitasnya sebagai kawasan budidaya. Pemanfaatan dan peningkatan produktifitas pada kawasan ini akan memberikan dukungan pada program Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan Nasional. Program lumbung pangan nasional memiliki pengertian bahwa Sumatera Selatan sebagai produsen pangan dan penyedia cadangan pangan nasional, sebagai pusat pengembangan agribisnis dan agroindustri sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Tentu saja pemanfaatan ini harus didukung oleh penyediaan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan, peningkatan SDM dan penguatan kapasitas kelembagaan.

3.7.5 Daya Saing Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pada umumnya produk hasil pertanian yang dihasilkan kurang memiliki daya saing di pasaran. Hal ini disebabkan karena masih adanya kendala seperti belum berkembangnya tata kelola pengembangan kawasan agribisnis penghasil produk bermutu, infrastruktur jalan menuju kawasan sentra produksi kurang memadai, teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan hasil yang masih sederhana sehingga mengakibatkan mutu produk rendah serta usahatani yang dilakukan masih dalam skala kecil, produksi bersifat musiman dan lokasi yang tidak dalam satu hamparan mengakibatkan perlu tambahan biaya pengumpulan hasil dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

3.7.6 Prasarana dan sarana Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura

3.7.6.1 Jaringan Irigasi

Salah satu prasarana yang saat ini keberadaannya belum optimal adalah jaringan irigasi, kurangnya pembangunan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun. Kerusakan ini terutama disebabkan oleh banjir dan erosi, kerusakan sumber daya alam di daerah aliran sungai serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Tantangan yang dihadapi dalam prasarana perairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jaringan irigasi pedesaan, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung serta pemanfaatan sumber air tanah.

3.7.6.2 Alat dan Mesin Pertanian

Sebagai salah satu unsur pendukung pertanian, pengembangan alsintan untuk usahatani memiliki peranan dan peluang yang besar dalam hubungannya dengan peningkatan dan diversifikasi produksi, peningkatan efisiensi dan pendapatan usahatani serta pengembangan agribisnis. Tantangan kedepannya adalah bagaimana menumbuh kembangkan kelembagaan penyediaan jasa alat dan mesin pertanian sesuai dengan spesifik lokasi.

3.7.6.3 Pupuk

Pupuk merupakan komoditas yang seringkali menjadi langka pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi. Dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia, ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternatif sangat kurang. Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian kedepan adalah mendorong petani memproduksi dan

meningkatkan pemakaian pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

3.7.6.4 Dampak perubahan iklim

Kondisi geografis, topografi dan klimatologi menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan termasuk rawan bencana baik banjir, longsor, abrasi maupun perubahan iklim. Hasil Kajian Risiko Adaptasi Perubahan Iklim (KRAPI) menyebutkan bahwa perubahan iklim akan membawa dampak bagi wilayah Provinsi Sumatera Selatan baik pesisir, sumber daya air, pertanian, dan kesehatan.

Perubahan iklim akan mempengaruhi perubahan genangan tingkat permukaan laut yang selanjutnya menyebabkan bahaya banjir di pesisir Selatan wilayah Sumatera. Dampak primer yang dialami oleh Kabupaten/Kota yang diperkirakan terkena rendaman adalah terjadinya peningkatan frekuensi banjir di wilayah pesisir terutama wilayah yang masih berada pada sistem Sungai Musi; (2) turunnya permukaan air tanah yang disebabkan oleh pemanfaatan air tanah yang tidak memperhitungkan keseimbangan sehingga menyebabkan terjadinya intrusi air laut ke darat dan perubahan vegetasi, pertanian dan kesuburan tanah pesisir; (3) munculnya kenaikan muka laut juga mengakibatkan volume air laut yang mendesak ke dalam sungai semakin besar yang akan mengubah salinitas perairan pesisir; (4) terjadinya kemunduran ke arah darat batas antara perairan tawar dan payau, perubahan lokasi fisik, yaitu batas perairan darat, berkurangnya luas kawasan pantai dan semakin mengecilnya garis pantai sehingga berpengaruh pada luas administratif kota-kabupaten di kawasan pesisir. Kabupaten/Kota yang terkena rendaman di antaranya adalah OKI, Banyuasin, Musi Banyuasin dan Kota Palembang. Pola ruang yang terkena bahaya rendaman adalah kawasan hutan lindung, hutan produksi, pertanian lahan basah, hutan suaka alam, perkebunan, permukiman, dan kawasan pelabuhan Tanjung Api-api. Berdasarkan kajian kerentanan, terdapat 6 Kabupaten/Kota yang terkena risiko genangan pada tingkat risiko sangat tinggi yaitu Banyuasin, Ogan

Komering Ilir (OKI), Musi Banyuasin, Muara Enim, Ogan Ilir, dan Kota Palembang.

Perubahan iklim juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya risiko penurunan produktivitas tanaman pangan. Kabupaten Banyuasin dan OKI memiliki risiko yang sangat tinggi dari penurunan luas sawah padi tadah hujan, Muara Enim memiliki risiko yang sangat tinggi dari penurunan lahan kering, Musi Banyuasin dan Banyuasin memiliki risiko yang sangat tinggi dari penurunan luas pertanian jagung, dan OKU Timur dan Lahat memiliki risiko yang sangat tinggi dari penurunan luas pertanian kedelai. Selain itu, Musi Banyuasin, OKI, Muara Enim, Banyuasin, Lahat, dan OKU Timur memiliki risiko serius dari penurunan luas panen padi, jagung, dan kedelai.

Risiko perubahan iklim terhadap penurunan produktivitas padi sawah bervariasi dari rendah ke tingkat tinggi, kecuali untuk OKU Timur. Daerah ini memiliki potensi risiko yang tinggi penurunan produktivitas padi sawah, sedangkan Lubuk Linggau dan Pagar Alam memiliki tingkat risiko yang sangat rendah. Adapun untuk produktivitas jagung, Sumatera Selatan sangat rendah dengan tingkat risiko yang tinggi, kecuali untuk OKI yang memiliki potensi tingkat risiko sangat tinggi. Untuk produktivitas kedelai, Sumatera Selatan akan mengalami tingkat moderat dan risiko yang tinggi, kecuali untuk OKU Selatan, Lubuk Linggau, Pagar Alam, dan Palembang, tanpa risiko tingkat yang sangat tinggi.

Risiko dari perubahan iklim terhadap penurunan luas panen irigasi menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki potensi risiko penurunan luas panen padi irigasi pada tingkat rendah dan sangat rendah. Hanya beberapa kabupaten yang mengalami risiko penurunan luas sawah pada tingkat sedang dan tinggi, seperti OKU Timur (tingkat sedang), OKI (tingkat sedang), dan Banyuasin (tingkat tinggi).

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

4.1.1 Visi SKPD

Visi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018 adalah

“Terwujudnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Berkelanjutan dan Berdaya Saing Menuju Sumsel Sejahtera”

Adapun rumusan visi tersebut mengandung makna sebagai berikut :

1. Produksi Pertanian Tanaman Pangan adalah Produksi Tanaman Pangan Strategis yang bermutu.
2. Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura adalah Produksi Tanaman Hortikultura Unggulan yang bermutu.
3. Berkelanjutan adalah Ketersediaan Produksi secara terus dengan mutu hasil yang dijamin.
4. Berdaya Saing adalah Produk yang dihasilkan mampu bersaing dipasaran.
5. Sumsel Sejahtera adalah Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Petani.

4.1.2 Misi SKPD

Misi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis berkelanjutan melalui penerapan teknologi spesifik lokasi.**
- 2. Memperluas Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang tepat dan Spesifik lokasi.**

3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian yang bermutu dan berdaya saing.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

4.2.1 Tujuan

Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :

- a. Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan Berkelanjutan.
- b. Meningkatkan Ketersediaan Benih Tanaman Pangan.
- c. Meningkatkan Pengamanan Luas Tanam Tanaman Pangan.
- d. Meningkatkan Areal Luas Tanam Tanaman Pangan.
- e. Meningkatkan kemampuan SDM Pertanian dalam pembinaan usaha pertanian TPH.

Misi 2. Memperluas Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang Tepat dan spesifik lokasi :

- a. Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Hortikultura Berkelanjutan.
- b. Meningkatkan Ketersediaan Benih Tanaman Hortikultura.
- c. Meningkatkan Pengamanan Luas Tanam Tanaman Hortikultura.
- d. Meningkatkan Areal Luas Tanam Tanaman Hortikultura.
- e. Meningkatkan kemampuan SDM Pertanian dalam pembinaan usaha pertanian TPH.

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

- a. Meningkatkan Nilai Tambah Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura.

4.2.2 Sasaran**Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :**

- a. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis.
- b. Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan yang Bersertifikat di Balai Benih Induk.
- c. Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan Bersertifikat yang Dihasilkan oleh Produsen.
- d. Menurunnya Tingkat Serangan OPT dan DPI per Tahun.
- e. Meningkatnya Luas Tanam Tanaman Pangan dan Ketersediaan UPJA.
- f. Meningkatnya Jumlah Petugas dan Pengurus Kelompok tani yang Dilatih.

Misi 2. Memperluas Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang Tepat dan spesifik lokasi :

- a. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura.
- b. Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan yang Bersertifikat di Balai Benih Induk.
- c. Meningkatnya Produksi Benih Hortikultura Bersertifikat yang Dihasilkan oleh Produsen.
- d. Menurunnya Tingkat Serangan OPT dan DPI per Tahun.
- e. Meningkatnya Luas Tanam Tanaman Pangan dan Ketersediaan UPJA.
- f. Meningkatnya Jumlah Petugas dan Pengurus Kelompok tani yang Dilatih.

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

- a. Peningkatan Mutu Hasil Tanam Pangan dan Hortikultura.

b. Peningkatan Angka Rendemen Padi.

Tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
					2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan berkelanjutan	Persentase Peningkatan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan - Padi = 3,5 % - Jagung = 3 % - Kedelai = 4 %	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :					
				- Produksi Padi - GKG (Ton)	3.996.098	4.125.611	4.270.088	4.419.461	4.574.142
				- Produksi Jagung - PK (Ton)	172.481	177.655	182.984	188.474	194.128
				- Produksi Kedelai - BK (Ton)	15.886	16.459	17.317	18.219	19.168
				- Produksi Kacang Tanah (Ton)	4.716	4.820	4.926	5.034	5.145
				- Produksi Ubi Kayu (Ton)	168.555	171.926	175.365	178.872	182.449
				Produktivitas Tanaman Pangan :					
				- Produktivitas Padi-GKG (Ku/Ha)	46,59	47,54	48,60	49,67	50,75
				- Produktivitas Jagung-PK (Ku/Ha)	52,46	53,51	54,58	55,67	56,78
				- Produktivitas Kedelai - BK (Ku/Ha)	15,77	15,80	15,83	15,86	15,90
				- Produktivitas Kacang Tanah (Ku/Ha)	13,06	13,08	13,11	13,14	13,16
				- Produktivitas Ubi Kayu (Ku/Ha)	175,85	175,85	175,85	175,85	175,85
2.	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Hortikultura	Persentase Peningkatan Ketersediaan Produksi Tanaman Hortikultura - Buah-buahan = 4,1 % - Sayuran = 3,2 %	Meningkatnya Tanaman Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Buah :					
				- Produksi Jeruk (Ton)	18.472	19.026	19.596	15.992,50	16.792,18
				- Produksi Durian (Ton)	28.910	29.777	30.670	14.347,05	14.490,52
				- Produksi Duku (Ton)	27.511	28.337	29.187	8.012,33	8.092,45
				- Produksi Alpukat (Ton)	4.323	4.453	4.586	4.724	4.865
				- Produksi Nenas (Ton)	50.183	53.193	56.385	59.768	63.354
				Jumlah Produksi Tanaman Sayuran :					
				- Produksi Cabe Merah (Ton)	35.549	36.616	37.714	38.846	40.011
				- Produksi Kentang (Ton)	3.404	3.608	3.825	4.054	4.297
				- Produksi Bawang Merah (Ton)	742	772	803	669,90	703,40
				Produktivitas Tanaman Buah :					
				- Produktivitas Jeruk (Ku/Phn)	0,83	0,84	0,85	0,86	0,87
				- Produktivitas Durian (Ku/Phn)	1,18	1,21	1,24	1,27	1,30
				- Produktivitas Duku (Ku/Phn)	0,97	0,98	0,99	1,00	1,01
				- Produktivitas Alpukat (Ku/Phn)	1,37	1,38	1,39	1,40	1,41
				- Produktivitas Nenas (Ku/Phn)	0,041	0,042	0,043	0,044	0,045
				Produktivitas Tanaman Sayuran :					
				- Produktivitas Cabe (Ku/Ha)	70	80	80	90	100
				- Produktivitas Kentang (Ku/Ha)	235	240	245	250	255
				- Produktivitas Bawang Merah (Ku/Ha)	80	80	85	85	90
3.	Meningkatkan ketersediaan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Produksi Benih Bersertifikat per tahun - Padi = 9 % - Jagung = 7 % - Kedelai = 7 % - Buah-buahan = 2 % - Sayuran = 5 %	Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura yang bersertifikat di Balai Benih Induk	Jumlah Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura produksi Balai Benih Induk yang bersertifikat					
				- Benih Padi (Ton)	40	45	52	58	64
				- Benih Buah (Btg)	15.000	20.000	25.000	30.000	35.000
				- Benih Sayuran Umbi (Ton)	0,75	1,00	1,25	1,50	1,75
				- Benih Sayuran Biji (Gram)	150	200	250	-	-
			Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura bersertifikat yang dihasilkan oleh produsen	Jumlah Produksi Benih bersertifikat yang dihasilkan oleh produsen					
				- Padi (Ton)	3.780	4.200	4.725	5.225	5.725
				- Jagung (Ton)	0,20	0,22	0,24	0,26	0,28
				- Kedelai (Ton)	0,23	0,25	0,27	0,29	0,31
				- Tanaman Buah-Buahan (Btg)	27.887	28.724	29.586	30.474	31.388
				- Tanaman sayuran Umbi (Ton)	3,70	4,00	5,50	6,50	7,50
				- Tanaman sayuran Biji (Gram)	10.000	15.000	20.000	-	-

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
					2014	2015	2016	2017	2018
4	Meningkatkan Pengamanan Luas Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Keberhasilan Pengamanan Luas Panen - Tanaman Pangan = > 95 % - Hortikultura = > 95 %	Menurunnya Tingkat serangan OPT dan DPI per tahun	Persentase Luas Tanam Puso karena serangan OPT dan DPI					
				- Tanaman Pangan (%)	4,00	3,75	3,50	3,25	3,00
				- Hortikultura (%)	4,00	3,50	3,00	2,50	2,00
5	Meningkatkan Areal Luas Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase kenaikan luas areal tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura s.d tahun 2018 - Tanaman Pangan = 14,5 % - Hortikultura = 1,73 %	Meningkatnya luas tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Ketersediaan UPJA	- Luas Tanam Tanaman Pangan per tahun (Ha)	814.701	997.285	1.193.869	1.400.282	1.701.606
				- Tambahan Luas tanam Lahan Sawah (Ha)	14.086	182.584	196.584	206.413	216.734
				- Luas Tanam Hortikultura per tahun	18.093	18.486	18.789	19.406	19.716
				- Tambahan Luas Tanam Hortikultura	206	254	305	361	440
				- Jumlah UPJA yang dikelola oleh masyarakat (unit)	113	132	152	172	200
6	Meningkatkan Nilai tambah Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase rata-rata peningkatan nilai tambah per tahun = 1 %	Peningkatan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura Peningkatan Angka Rendemen Padi	Sertifikasi produk tanaman pangan dan hortikultura (sertifikat)	-	3	5	10	13
				- Rendemen Padi (%)	60,63	63,20	63,50	64,00	64,30
7	Meningkatkan kemampuan SDM Pertanian dalam pembinaan usaha pertanian TPH	Persentase Jumlah SDM yang ditingkatkan kemampuannya per tahun = 17 %	Meningkatnya jumlah petugas dan pengurus kelompok tani yang dilatih	Jumlah petugas yang mengikuti pelatihan (Orang)	270	300	330	360	390
				- Jumlah pengurus kelompok tani yang mengikuti pelatihan (orang)	-	90	120	150	180

4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD

4.3.1 Strategi

Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :

1. Meningkatkan luas penerapan teknologi spesifik lokasi dengan penggunaan benih produktivitas tinggi.
2. Mendorong petani memanfaatkan dana perbankan untuk memperluas penerapan teknologi.
3. Meningkatkan kompetensi aparatur di bidang peningkatan produktivitas tanaman pangan.
4. Meningkatkan keterpaduan kegiatan dalam peningkatan produksi tanaman pangan.
5. Meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan sarana produksi.

6. Peningkatan infrastruktur pertanian.
7. Mengoptimalkan fungsi UPTD dalam rangka penurunan serangan OPT, ketersediaan benih bermutu.
8. Peningkatan penyediaan alat dan mesin pra panen.
9. Peningkatan penanganan panen dan pasca panen.
10. Meningkatkan luas tanam melalui cetak sawah baru.
11. Meningkatkan luas tanam melalui optimasi lahan.
12. Fasilitasi peraturan perlindungan lahan sawah berkelanjutan.

Misi 2. Memperluas Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang Tepat dan spesifik lokasi :

1. Penetapan kawasan hortikultura.
2. Peningkatan luas penerapan teknologi tepat guna pada kawasan hortikultura.
3. Peningkatan keterpaduan kegiatan pada kawasan pengembangan hortikultura.
4. Peningkatan ketersediaan infrastruktur pertanian.
5. Mengoptimalkan fungsi UPTD dalam hal penyediaan benih dan peningkatan perlindungan.
6. Meningkatkan luas tanam penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
7. Penggunaan benih hortikultura berproduktivitas tinggi.
8. Peningkatan penanganan pasca panen.
9. Peremajaan komoditi buah unggulan non produktif.
10. Penyediaan benih dan sarana produksi.
11. Peningkatan kemampuan SDM petugas dan petani.
12. Antisipasi dampak perubahan iklim.
13. Peningkatan pengendalian OPT.

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

1. Peningkatan kelembagaan pengolahan hasil dan penggunaan alat pengolahan hasil.
2. Penyediaan sarana pengolahan dan peningkatan mutu hasil.
3. Pengembangan agribisnis di sentra kawasan andalan agribisnis.
4. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan.
5. Mengoptimalkan peran kelembagaan dengan menyesuaikan regulasi pemasaran yang ada.
6. Peningkatan potensi SDM agar dapat memenuhi keinginan pasar.
7. Mendorong petani untuk memanfaatkan lembaga pemasaran yang dibentuk oleh pemerintah dan swasta.
8. Peningkatan jumlah produk sehingga terpenuhinya kontinuitas.
9. Peningkatan promosi.
10. Peningkatan bantuan sarana pemasaran.
11. Peningkatan perluasan jaringan pasar.
12. Peningkatan inovasi produk.
13. Mengoptimalkan peran serta SDM bidang pemasaran agar mempunyai jiwa kompetisi dan enterpreneur.
14. Pembentukan jaringan antar kelembagaan pemasaran agar dapat tercipta kerjasama dalam penyediaan produk.
15. Peningkatan pola kemitraan pemasaran antar stakeholder yang bergerak di bidang pemasaran.
16. Peningkatan akses penyediaan data dan informasi agribisnis.
17. Peningkatan capacity building sumber daya SDM agar dapat berkompetisi dibidang pemasaran hasil pertanian.
18. Menciptakan produk inovatif kreatif yang berdaya saing yang dapat memberikan nilai tambah.
19. Optimalisasi penggunaan data dan akses pemasaran dalam upaya kompetisi pasar bebas.

4.3.2. Kebijakan**Misi 1. Meningkatkan Produksi Pertanian Tanaman Pangan Strategis Berkelanjutan melalui Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi :**

1. Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan.
2. Prioritas Penumbuhan dan Pengembangan Kawasan Terpadu.
3. Peningkatan Pemberdayaan Petani.

Misi 2. Memperluas Kawasan Hortikultura Berkelanjutan dengan Pengelolaan Budidaya yang Tepat dan spesifik lokasi :

1. Peningkatan Produktivitas dan Produksi Hortikultura
2. Prioritas Penumbuhan dan Pengembangan Kawasan Terpadu*
3. Peningkatan Pemberdayaan Petani.

Misi 3. Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian yang bermutu dan berdaya saing :

1. Peningkatan Mutu Produk olahan TPH yang berdaya saing
2. Memperluas Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Peningkatan Pemberdayaan Petani.

BAB V**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Dengan memperhatikan visi, misi, strategi, dan arah kebijakan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang mengacu kepada arah kebijakan pembangunan Sumatera Selatan bidang pertanian sebagaimana terdapat pada misi kesatu dalam RPJMD Provinsi Sumatera Selatan, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan
2. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura
3. Program Pengelolaan Sistem Penyediaan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Program Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian
6. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Pemasaran dan Industri Hasil Pertanian
7. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
8. Program Pemberdayaan, Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluh
9. Program Pengembangan Kerjasama Penyuluhan Pertanian

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran berikut ini ditampilkan Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Tahun 2014 - 2018, sebagaimana tertera pada Tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Tahun 2014-2018
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							2014		2015		2016		2017		2018			
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
TOTAL DANA PROGRAM/KEGIATAN								58.238,470		88.700,266		89.307,009		94.499,143		98.913,113		396.725,637
Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan Berkelanjutan	Persentase Peningkatan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan ----- - Padi = 3,5 % - Jagung = 3 % - Kedelai = 4 %	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	- Produksi Padi (Ton) - Produksi Jagung (Ton) - Produksi Kedelai (Ton) - Produksi Kc. Tanah (Ton) - Produksi Ubi Kayu (Ton) - Produktivitas Padi (Ku/Ha) - Produktivitas Jagung (Ku/Ha) - Produktivitas Kedelai (Ku/Ha) - Produktivitas Kc. Tanah (Ku/Ha) - Produktivitas Ubi Kayu (Ku/Ha)	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	Luas Panen Tanaman Pangan yang difasilitasi :		4.939,455		6.109,996		6.749,025		7.296,514		7.849,358		32.944,348	
						- Padi	120 Ha	3.000 Ha	4.000 Ha	5.000 Ha	6.000 Ha	7.000 Ha	25.000 Ha					
						- Jagung	70 Ha	1.000 Ha	1.500 Ha	2.000 Ha	2.500 Ha	3.000 Ha	10.000 Ha					
						- Kedelai	250 Ha	300 Ha	400 Ha	500 Ha	600 Ha	700 Ha	2.500 Ha					
						- Ubi kayu	- Ha	- Ha	50 Ha	75 Ha	75 Ha	75 Ha	275 Ha					
						- Kacang Tanah	- Ha	50 Ha	75 Ha	100 Ha	100 Ha	100 Ha	425 Ha					
				Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Aneka Tanaman Kacang dan Umbi	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat		794,665		700		735		735		735		3.699,665	
							794,665		700		735		735		735		3.699,665	
						- Benih :												
						- Kedelai	10.000 Kg	14.000 Kg	16.000 Kg	18.000 Kg	18.000 Kg	20.000 Kg	86.000 Kg					
						- Kacang tanah	- Kg	5.000 Kg	7.500 Kg	10.000 Kg	10.000 Kg	7.500 Kg	40.000 Kg					
						- Ubi Kayu	- Stek	- Stek	50.000 Stek	75.000 Stek	75.000 Stek	100.000 Stek	300.000 Stek					
						- Saprodi :												
						- Kedelai	1 Pkt	700 Pkt	800 Pkt	900 Pkt	900 Pkt	1.000 Pkt	4.300 Pkt					
						- Kacang tanah	- Pkt	- Pkt	75 Pkt	100 Pkt	100 Pkt	75 Pkt	350 Pkt					
						- Ubi kayu	- Pkt	- Pkt	50 Pkt	75 Pkt	75 Pkt	100 Pkt	300 Pkt					
				Kegiatan Pengelolaan Aneka Tanaman Kacang dan Umbi	Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi yang tepat		-		300		315		315		315		1.245	
							-		300		315		315		315		1.245	
						- Kedelai (klp)	12 Klp	10 Klp	10 Klp	10 Klp	10 Klp	10 Klp	50 Klp					
						- Kacang Tanah (klp)	- Klp	2 Klp	2 Klp	2 Klp	2 Klp	2 Klp	10 Klp					
						- Ubi Kayu (klp)	- Klp	- Klp	2 Klp	2 Klp	2 Klp	2 Klp	8 Klp					

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD		
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
				Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Tanaman Serealiala				3.207,210		3.527,931		3.880,724		4.268,797		4.695,676		19.580,338	
					Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat :			3.207,210		3.527,931		3.880,724		4.268,797		4.695,676	-	19.580,338	
					Benih :														
					- Padi	3.000 Kg	81.250 Kg		100.000 Kg		125.000 Kg		150.000 Kg		175.000 Ha		631.250 Kg		
					- Jagung	1.050 Kg	15.000 Kg		22.500 Kg		30.000 Kg		37.500 Kg		45.000 Kg		150.000 Kg		
					Saprodi :														
					- Padi	1 Pkt	5 Pkt		10 Pkt		15 Pkt		20 Pkt		25 Pkt		75 Pkt		
					- Jagung	1 Pkt	- Pkt		- Pkt		- Pkt		- Pkt		- Pkt		- Pkt		
				Kegiatan Pengelolaan Tanaman Serealiala				-		438,856		438,856		482,742		482,742	-	1.843,195	
					Jumlah kelompok tani yang menerapkan teknologi yang tepat :														
					- Padi	200 Klp	120 Klp		160 Klp		200 Klp		240 Klp		280 Klp		1.000 Klp		
					- Jagung	300 Klp	40 Klp		60 Klp		80 Klp		100 Klp		120 Klp		400 Klp		
				Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pemasyarakatan Benih Unggul Tanaman Pangan				937,580		716,300		931,190		1.024,309		1.126,740		4.736,119	
					Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat			937,580		716,300		931,190		1.024,309		1.126,740		4.736,119	
					Benih :														
					- Padi	- Kg	2.100 Kg		3.000 Kg		3.900 Kg		4.800 Kg		5.700 Kg		19.500 Kg		
					- Kedelai	- Kg	1.200 Kg		2.000 Kg		2.800 Kg		3.600 Kg		4.400 Kg		14.000 Kg		
					Saprodi														
					- Padi	- Pkt	7 Pkt		10 Pkt		13 Pkt		16 Pkt		19 Pkt		65 Pkt		
					- Kedelai	- Pkt	3 Pkt		5 Pkt		7 Pkt		9 Pkt		11 Pkt		35 Pkt		
				Kegiatan Pemasyarakatan Benih Unggul Tanaman Pangan untuk Peningkatan Produksi dan Produktivitas				-		426,909		448,254		470,667		494,201		1.840,031	
					Jumlah unit percontohan														
					- Padi (unit)	- Unit	7 Unit		10 Unit		13 Unit		16 Unit		19 Unit		65 Unit		
					- Kedelai (unit)	- Unit	3 Unit		5 Unit		7 Unit		9 Unit		11 Unit		35 Unit		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD					
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)				
Meningkatkan Ketersediaan Produksi Hortikultura	Persentase Peningkatan Ketersedian Produksi Tanaman Hortikultura = 4.1 % - Sayuran= 3,2 %	Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Buah	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Luas pengelolaan tanaman buah :		3.772,748		4.833,572		5.383,591		5.972,447		6.631,438	-	26.593,796					
					- Jeruk	40 Ha	12 Ha		14 Ha		17 Ha		21 Ha		25 Ha		89 Ha					
					- Durian	50 Ha	50 Ha		60 Ha		72 Ha		86 Ha		104 Ha		372 Ha					
					- Duku	50 Ha	30 Ha		36 Ha		43 Ha		52 Ha		62 Ha		223 Ha					
					- Jambu Kristal	- Ha	4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		8 Ha		30 Ha					
					- Alpukat	- Ha	3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		22 Ha					
					- Lengken	- Ha	5 Ha		6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		37 Ha					
					- Nanas	- Ha	6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		12 Ha		44 Ha					
					- Pisang	- Ha	10 Ha		12 Ha		14 Ha		17 Ha		21 Ha		74 Ha					
					- Manggis	- Ha	- Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		22 Ha					
					- Salak	- Ha	- Ha		3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		16 Ha					
					Produktivitas Sayur sayuran :																	
					- Kentang	11,99 Ton/Ha	18 Ton/Ha		19 Ton/Ha		19 Ton/Ha		20 Ton/Ha		20 Ton/Ha		95 Ton/Ha					
					- Cabe Merah	3,23 Ton/Ha	7 Ton/Ha		8 Ton/Ha		8 Ton/Ha		9 Ton/Ha		10 Ton/Ha		42 Ton/Ha					
					- Bawang merah	- Ton/Ha	8 Ton/Ha		8 Ton/Ha		8 Ton/Ha		9 Ton/Ha		9 Ton/Ha		42 Ton/Ha					
					Produktivitas Florikultura dan biofarmaka :																	
					- Florikultura	- Btg, Tangkai, Kg/ M2	Btg, Tangkai, Kg/ M2		Btg, Tangkai, Kg/ M2		Btg, Tangkai, Kg/ M2		Btg, Tangkai, Kg/ M2		Btg, Tangkai, Kg/ M2		- Btg, Tangkai, Kg/ M2					
					- Biofarmaka	Ton/Ha	Ton/Ha		Ton/Ha		Ton/Ha		Ton/Ha		Ton/Ha		- Ton/Ha					
					- Jahe	- Ton/Ha	17 Ton/Ha		17 Ton/Ha		18 Ton/Ha		19 Ton/Ha		19 Ton/Ha		90 Ton/Ha					
					- kencur	- Ton/Ha	13 Ton/Ha		13 Ton/Ha		14 Ton/Ha		15 Ton/Ha		15 Ton/Ha		70 Ton/Ha					

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
					Saprodi :													
					- Jeruk	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Durian	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Duku	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Jambu Kristal	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Alpukat	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Lengkeng	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Nanas	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Pisang	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Manggis	- Pkt	Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		4 Pkt	
					- Salak	- Pkt	Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		4 Pkt	
				Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Buah			-		200			220		242		266,200		928,200
					Luas areal penerapan budidaya buah :													
					- Jeruk	40 Ha	12 Ha		14 Ha		17 Ha		21 Ha		25 Ha		89 Ha	
					- Durian	50 Ha	50 Ha		60,00 Ha		72 Ha		86 Ha		104 Ha		372 Ha	
					- Duku	50 Ha	30 Ha		36,00 Ha		43 Ha		52 Ha		62 Ha		223 Ha	
					- Jambu Kristal	- Ha	4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		8 Ha		30 Ha	
					- Alpukat	- Ha	3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		22 Ha	
					- Lengkeng	- Ha	5 Ha		6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		37 Ha	
					- Nanas	- Ha	6 Ha		7 Ha		9 Ha		10 Ha		12 Ha		44 Ha	
					- Pisang	- Ha	10 Ha		12 Ha		14 Ha		17 Ha		21 Ha		74 Ha	
					- Manggis	- Ha	Ha		4 Ha		5 Ha		6 Ha		7 Ha		22 Ha	
					- Salak	- Ha	Ha		3 Ha		4 Ha		4 Ha		5 Ha		16 Ha	
				Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Tanaman Sayuran	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat		2.077,40		1.517,34			1.744,94		2.006,68		2.307,68		9.654,05
					Benih :													
					- Cabe Merah	6 Kg	150 Kg		28 Kg		30 Kg		33 Kg		36,50 Kg		277 Kg	
					- Kentang	19.200 Kg	18.000 Kg		24.000 Kg		36.000 Kg		42.000 Kg		48.000 Kg		168.000 Kg	
					- Bawang Merah	0 Kg	4.800 Kg		8.000 Kg		13.000 Kg		20.000 Kg		52.000 Kg		97.800 Kg	
					Saprodi :													
					- Cabe Merah	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Kentang	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					- Bawang Merah	0 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
				Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Sayuran	Luas areal penerapan budidaya sayuran				700			735		771,750		810,338		3.017,088
					- Cabe Merah	12 Ha	50 Ha		55 Ha		60 Ha		66 Ha		73 Ha		304 Ha	
					- Kentang	16 Ha	15 Ha		20 Ha		30 Ha		35 Ha		40 Ha		140 Ha	
					- Bawang Merah	- Ha	4 Ha		8 Ha		13 Ha		20 Ha		26 Ha		71 Ha	
				Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pengelolaan Tanaman Florikultura dan Biofarmaka	Jumlah sarana produksi yangdiserahkan kepada masyarakat		429,905		859,810			971,585		1.068,744		1.175,618	-	4.505,662
					Benih :													
					- Kunyit	2.600 Kg	- Kg		- Kg		- Kg		- Kg		- Kg		- Kg	
					- Jahe	- Kg	10.000 Kg		20.000 Kg		26.000 Kg		28.000 Kg		32.000 Kg		116.000 Kg	
					- Kencur	- Kg	2.000 Kg		5.000 Kg		8.000 Kg		11.000 Kg		14.000 Kg		40.000 Kg	
					- Tanaman Hias	1 Pkt	- Kg		- Kg		- Kg		- Kg		- Kg		- Kg	
					Saprodi :													
					- Tanaman Hias	1 Pkt	- Pkt		- Pkt		- Pkt		- Pkt		- Pkt		- Pkt	
					- Tanaman Biofarmaka	1 Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt	
					Biofarmaka													

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Florikultura dan Biofarmaka		-		150		165		181,500		199,650		696,150		
				Luas areal penerapan budidaya tanaman florikultura dan biofarmaka :														
				- jahe	- Ha	10 Ha		20 Ha		26 Ha		28 Ha		32 Ha		116 Ha		
				- kencur	- Ha	2 Ha		5 Ha		8 Ha		11 Ha		14 Ha		40 Ha		
				Kegiatan Penyediaan sarana Produksi Pemasyarakatan Benih Unggul Tanaman Hortikultura	Jumlah sarana produksi yang diserahkan kepada masyarakat	351,150		301,400		331,540		364,694		401,163		1.749,947		
				Benih :														
				- Kentang	- Pkt	2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		10 Pkt		
				- Bawang Merah	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt		
				- cabe	- Pkt	2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		10 Pkt		
				Saprodi :														
				- Kentang	- Pkt	2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		2 Pkt		10 Pkt		
				- Bawang Merah	- Pkt	1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		5 Pkt		
				- cabe	- Pkt	2 Pkt		2 Pkt		1 Pkt		1 Pkt		2 Pkt		8 Pkt		
				Pemasyarakatan Benih Unggul Tanaman Hortikultura untuk Peningkatan Produksi dan Produktivitas	Jumlah unit percontohan :			85		93,500		102,850		113,135		394,485		
				- Kentang (Unit)	- Unit	2 Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		10 Unit		
				- Bawang Merah (Unit)	- Unit	1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit		5 Unit		
				- Cabe (unit)	- Unit	2 Unit		2 Unit		1 Unit		1 Unit		2 Unit		8 Unit		

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan ketersediaan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Produksi Benih bersertifikat per tahun - Padi = 9 % - Jagung = 7 - Kedelai= 7 % - Tanaman Buah = 2 % - Tanaman Savuran = 5	Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan dan Benih Hortikultura yang bersertifikat di Balai Benih Induk	Jumlah Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura produksi Balai Benih Induk yang bersertifikat Benih Padi (Ton) Benih Buah (Btg) Benih Sayuran Umbi (Ton) Benih Sayuran Biji (Gram)	Program Pengelolaan Sistem Penyediaan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah produksi benih			13.391,671		17.950,575		12.545,347		9.018,561		9.716,928	-	42.028,183
					- Padi	684 Ton	1.134 Ton		1.482 Ton		1.623 Ton		- Ton		- Ton		4.239 Ton	-
					- Buah-buahan	19.600 Btg	27.887 Btg		44.500 Btg		50.250 Btg		- Btg		- Btg		122.637 Btg	-
					- Sayuran	3.370 Kg	3.750 Kg		5.150 Kg		5.700 Kg		- Kg		- Kg		14.600 Kg	-
					- Tanaman hias	2.500 Btg	5.000 Btg		5.500 Btg		6.000 Btg		6.500 Btg		7.000 Btg		30.000 Btg	-
				Kegiatan Pengelolaan Penyediaan Benih Padi di Balai Benih Induk	Jumlah Produksi Benih - Benih padi BS ke RD - Benih padi BD ke RP	4 Ton 80 Ton	4 Ton 80 Ton		4 Ton 80 Ton		4 Ton 80 Ton		4 Ton 80 Ton		4 Ton 80 Ton		20 Ton 400 Ton	
				Kegiatan Pengelolaan Penyediaan Benih Hortikultura Dataran Tinggi dan Dataran Rendah	Jumlah produksi benih/bibit hortikultura - Buah-buahan - Sayur-sayuran	15.000 Btg 320 Kg	20.500 Btg 400 Kg		25.000 Btg 750 Kg	- -	30.000 Btg 900 Kg		35.000 Btg 1.250 Kg		40.000 Btg 1.500 Kg		150.500 Btg 4.800 Kg	
				Kegiatan Pengelolaan Penyediaan Benih Florikultura dan Hortikultura lainnya (Kebun Kenten)	Jumlah pengelolaan benih florikultura dan hortikultura lainnya - Tanaman hias	2.500 Btg	5.000 Btg	1.522,26	5.500 Btg	1.674,49	6.000 Btg	1.841,93	6.500 Btg	2.026,13	7.000 Btg	2.228,74	30.000 Btg	9.293,550
				Kegiatan Penyediaan Sarana Pengelolaan Penangkaran Benih Tanaman Pangan	Jumlah benih yang dihasilkan - Padi	- Ton	- Ton		8,75 Ton		9,50 Ton		10,50 Ton		11 Ton		40 Ton	
				Pengelolaan Penangkaran Benih Tanaman Pangan	Luas areal penangkaran benih tanaman pangan (padi) Jumlah benih yang dihasilkan - Padi	150 Ha - Ton	350 Ha - Ton	2.029,680	385 Ha - Ton	2.232,648	424 Ha - Ton	466 Ha - Ton	513 Ha - Ton	3.104,503	2.138 Ha - Ton	3.250 Btg 4.200 Kg	- - Ton	12.755,246 -
				Penyediaan Sarana Penangkaran Perbenihan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran	Jumlah ketersediaan benih bermutu - Buah-buahan - Sayuran (Kg)				123,750		136,130		149,740		164,710		574,330	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Pengelolaan Penangkaran Perbenihan Tanaman Buah-buahan dan sayuran	Jumlah kelompok penangkar hortikultura yang dibina	12 Klp	12 Klp	38	14 Klp	41	16 Klp	45	18 Klp	50	20 Klp	55	80 Klp	229
					Jumlah ketersediaan benih bermutu													
					- Benih buah-buahan	2.100 Btg	2.386 Btg		2.506 Btg		2.700 Btg		3.000 Btg		3.250 Btg		13.842 Btg	
					- Benih sayur-sayuran	3.050 Kg	3.350 Kg		3.500 Kg		3.700 Kg		3.900 Kg		4.200 Kg		18.650 Kg	
				Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana Pendukung Lainnya pada UPTD Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah gedung yang terpelihara dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPB TPH	-	-	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-
				Kegiatan Pembangunan / Rehab Gedung dan Sarana Prasarana Pendukung Lainnya pada UPTD Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah gedung yang direhab dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPB TPH	-	-	-	- Unit	-	5 Unit	2.110,195	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-
				Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pendukung Lainnya pada UPTD Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPB TPH)	Jumlah dan sarana pendukung lainnya pada UPTD BPB TPH	-	-	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan ketersediaan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Produksi Benih bersertifikat ner tahun - Padi = 9 % - Jagung = 7 % - Kedelai = 7 % - Tanaman Buah = 2 % - Tanaman Sayuran = 5 %	Meningkatnya Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dihasilkan oleh produsen	Jumlah Produksi Benih bersertifikat yang dihasilkan oleh produsen	Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Pedagang/ Produsen Benih yang diawasi	1 Unit	1 Unit	93,500	1 Unit	102,850	3.750 Unit	113,135	4.000 Unit	124,449	4.250 Unit	136,893	12.002 Unit	570,827
			Padi (Ton)	Kegiatan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Luas Penangkaran benih tanaman pangan yang disertifikasi	300 Ha	330 Ha	305,975	385 Ha	336,573	424 Ha	336,573	466 Ha	370,230	513 Ha	407,253	-	1.756,602
			Jagung (Ton)		- padi	300 Ha	330 Ha		385 Ha		-		-	-	-	-	715 Ha	
			Kedelai (Ton)		- kedelai	- Ha	- Ha		- Ha		424 Ha		466 Ha	-	513 Ha	-	1.403 Ha	
			Tanaman Buah-Buahan (Btg)		Jumlah Benih Sayuran (Kentang) yang disertifikasi	- Ton	2 Ton		4 Ton		424 Ton		466 Ton		513 Ton		1.409 Ton	
			Tanaman sayuran Umbi (Ton)		Jumlah Bbit buah-buahan yang disertifikasi	20.000 Btg	20.500 Btg		25.000 Btg		30.000 Btg		35.000 Btg		40.000 Btg		150.500 Btg	
			Tanaman sayuran Biji (Gram)															
				Kegiatan Pembangunan dan rehabilitasi gedung UPTD BPSB TPH	Jumlah gedung kantor UPTD BPSB TPH yang diperbaiki	2 Unit	2 Unit	997,408	2 Unit	1.475	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	4 Unit	-
				Kegiatan penyediaan sarana pendukung kantor dan laboratorium UPTD BPSB TPH	Jumlah sarana pendukung kantor dan laboratorium UPTD BPSB TPH	-	-	-	25 Buah	175	- Buah	-	- Buah	-	- Buah	-	25 Buah	-
				Kegiatan pemeliharaan gedung dan ketersediaan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSB TPH	Jumlah gedung yang terpelihara dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSB TPH	-	-	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	Unit	-
				Kegiatan pembangunan/ rehab gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSB TPH	Jumlah gedung yang dibangun/direhab dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSB TPH	2 Unit	-	-	- Unit	-	2 Unit	1.548,780	2 Unit	1.626,188	2 Unit	1.707,50	2 Unit	1.707,497
				Kegiatan penyediaan sarana dan pendukung lainnya pada UPTD BPSB TPH	Jumlah sarana dan pendukung lainnya pada UPTD BPSB TPH	-	-	-	- Unit	-	25 Buah	183,750	25 Buah	192,938	25 Buah	202,584	25 Buah	202,548
				Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung UPTD BPSB TPH	Jumlah gedung kantor BPSB TPH yang diperbaiki		2 Unit	997,408		1.950		400		175		175		1.747,408
					- Rehab Pagar Kantor				500 Mtr	800,00							Mtr	
					- Rehab Gapura dan papan nama				1 Unit	250,00							Unit	
					- Sarana pendukung Kantor				25 Unit	250,00	25 Unit	250,00	10 Unit	100	10 Unit	100	70 Unit	700
					- Sarana pendukung laboratorium				10 Unit	150,00	10 Unit	150,00	5 Unit	75	5 Unit	75	30 Unit	450
					- Rehab laboratorium kultur jaringan				1 Unit	500,00							Unit	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Balai Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung UPTD Perbanyakan Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Rehab gedung)		2 Unit	2.100 2.100									- 2 Unit	2.100 2.100
				Kegiatan Pembangunan Prasarana Balai Benih Induk Padi	Jumlah Pembangunan Sarana BBI Padi - Pangkalan SpeedBoat di BBI Upang		1 Unit	3.151 3.151	1 Pkt	350 150							2 Pkt	3.501 3.301
				Kegiatan Pembangunan Prasarana BBIH Dataran Tinggi dan Dataran Rendah	Jumlah Pembangunan Prasarana Dataran Tinggi		2 Unit	3.960 3.960									- 2 Unit	3.960 3.960
				Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung BBIH Dataran Tinggi dan Dataran Rendah	Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung BBIH Dataran Tinggi dan Dataran Rendah		5 Unit	774,200 774,200		-		-		-		-	5 Unit	774,200 774,200
				Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Kebun Kenten	Rehab Gudang Benih Rehab Gudang Alsin					1.000 500 500							-	1.000
				Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung BBI Padi	Rehabilitasi Asrama BBI Padi					3.000								
				Pembangunan Prasarana Kebun Florikultura dan Hortikultura lainnya (Kebun Kenten)	Jalan Kebun Sarana Laboratorium			- 1.000 1.000 -		1.000 1.000 -		-		-		-	-	1.000

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan Pengamanan Luas Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase keberhasilan pengamanan luas panen	Menurunnya Tingkat serangan OPT dan DPI per tahun	Persentase Luas Tanam Puso karena serangan OPT dan DPI	Program Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura	- Prosentasi Tingkat Serangan OPT	2 %	2 %	2.372,565	2 %	7.112,678	2 %	8.800,650	2 %	11.212,620	2 %	9.703,870	10 %	35.139,393
	- Prosentasi luas tanam Fuso akibat banjir dan kekeringan				2 %	2 %		2 %		2 %		2 %		2 %		10 %	-	
				Kegiatan Pemetaan dan Peramalan OPT dan DPI	Jumlah dokumen data OPT dan DPI	- Dok	6 Dok	245,980 245,980	6 Dok	270,578 270,578	6 Dok	297,640 297,640	6 Dok	327,400 327,400	6 Dok	360,140 360,140	- 30 Dok	1.501,738 1.501,738
				Kegiatan Pengendalian OPT dan DPI	Jumlah kelompok tani yang menerapkan gerakan dan teknik Pengendalian OPT dan DPI	19 Klpk	19 Klpk	220,090 220,090	24 Klpk	242,100 242,100	29 Klpk	266,310 266,310	34 Klpk	292,940 292,940	39 Klpk	322,230 322,230	145 Klpk	1.343,670 1.343,670
				Kegiatan Pengembangan Teknologi Pelindungan Tanaman Ramah Lingkungan	Jumlah Kelompok Tani Pos Pelayanan Agen Hayati (Pos PAH) dan Klinik PHT	- Klpk	- Klpk	- 400,00	4 Klpk	400 400	4 Klpk	440,00 440	4 Klpk	484,00 484	4 Klpk	532,40 532,400	- 16 Klpk	1.856,400 1.856,400
				Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Brigade dan Peralatan Laboratorium Instalasi Balai Perlindungan Tanaman	Jumlah Perlengkapan brigade yang tersedia	- Unit	1.554 Unit	506,495 506,495	1.650 Unit	1.500		2.875	1.750 Unit	2.000		3.800	- 4.954 Unit	16.431,495 4.006,495
					Jumlah perlengkapan laboratorium	- Pkt	16 Pkt		1 Pkt	2.000	1 Pkt	2.000,0	1 Pkt	2.000	1 Pkt	3.000	20 Pkt	9.000
					- Pengadaan kendaraan roda 2 untuk operasional ROPT				10 Unit	250	15 Unit	375,0	20 Unit	500	10 Unit	250	55 Unit	1.375
					- Pengadaan kendaraan roda 4 untuk operasional brigade dan perlengkapan				1 Pkt	500,00	1 Pkt	500,00	1 Pkt	500,00	1 Pkt	550,00	Pkt	
				Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung Kantor/Laboratorium Pengamatan Hama Penyakit Tanaman	- Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung		1 Pkt	1.400		1.950		2.961		2.979		2.344,55	1 Pkt	11.635
					- Rehab LPHP Tugu Mulyo				1 Pkt	400							1 Pkt	
					- Rehab Brigade Tugu Mulyo				1 Pkt	200							1 Pkt	
					- Rehab Pembangunan Lanjutan Pagar LPHP Muara enim				1 Pkt	125							1 Pkt	
					- Rehab pembuatan pagar brigade belitang						1 Pkt	500					1 Pkt	500
					- Pembuatan Pagar keliling dan bangunan parkir Baperlintan Prov. Sumed						1 Pkt	500					1 Pkt	500
					- Rehab gedung dan bangun pagar sub brigade panca tunggal di belitang								1 Pkt	850,00			1 Pkt	850,00

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Kegiatan pembangunan dan rehabilitasi gedung kantor/laboratorium pengamatan hama penyakit tanaman	Jumlah pembangunan dan rehabilitasi gedung kantor/ laboratorium pengamatan hama penyakit tanaman	-	-		4 Unit	1.225	- Unit	-	- Unit	-	-		4 Unit	
				Kegiatan pemeliharaan gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD Baperlintan	Jumlah pemeliharaan gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD Baperlintan	-	-		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		-	
				Kegiatan pembangunan/rehab gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD Baperlintan	Jumlah gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD Baperlintan	-	-		- Unit	-	4 Unit	1.348	4 Unit	1.482	4 Unit	1.630	4 Unit	1.630
				Kegiatan penyediaan sarana dan pendukung lainnya pada UPTD Baperlintan	Jumlah Perlengkapan brigade yang tersedia	-	-		- Unit		1.700 Unit	612,85	1.750 Unit	647,14	1.800 Unit	714,55	1.800 Unit	741,55
					Jumlah perlengkapan laboratorium	-	-		- Unit		16 Pkt		16 Pkt		16 Pkt		16 Pkt	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan Areal Luas Tanam Tanaman	Persentase kenaikan luas Areal tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura s.d tahun 2018 : Tanaman Pangan = 14,5 % . Tanaman Hortikultura = 1,73 % .	Meningkatnya luas tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Ketersediaan UPJA	- Luas Tanam Tanaman Pangan per tahun (Ha). - Tambahan Luas tanam Lahan Sawah (Ha) - Luas Tanam Hortikultura per tahun (Ha) - Tambahan Luas Tanam Hortikultura (Ha). - Jumlah UPJA yang dikelola oleh masyarakat (unit)	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Luas lahan yang dapat dialiri	200 Ha	600 Ha	17.017,230	400 Ha	24.793,052	600 Ha	26.809,847	400 Ha	27.937,086	200 Ha	28.992,600	2.200 Ha	125.487,364
					- JIUT	100 Ha	300 Ha	200 Ha	300 Ha	200 Ha	100 Ha	1.100 Ha						
					- JIDES	100 Ha	300 Ha	200 Ha	300 Ha	200 Ha	100 Ha	1.100 Ha						
					Luas areal tanam peningkatan IP	1.600 Ha	650 Ha	5.000 Ha	5.500 Ha	6.000 Ha	6.500 Ha	23.650 Ha						
					Jumlah sarana pertanian :							-						
					- Hand traktor	510 Unit	356 Unit	350 Unit	350 Unit	350 Unit	350 Unit	1.756 Unit						
					- Pompa Air 3 inchi	220 Unit	153 Unit	150 Unit	150 Unit	150 Unit	150 Unit	753 Unit						
					- Pompa Air 4 inchi		15 Unit	17 Unit	17 Unit	17 Unit	17 Unit	83 Unit						
					- Grasscutter	-	12 Unit	-	-	-	-	12 Unit						
				Kegiatan Penyediaan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian	Luas jaringan irigasi	22.345 Ha	600 Ha	1.729,660	400 Ha	1.323	600 Ha	1.750	400 Ha	1.350	200 Ha	800	2.200 Ha	6.952,660
					- JIUT	100 Ha	300 Ha	200 Ha	300 Ha	200 Ha	200 Ha	200 Ha	200 Ha	100 Ha	Ha	Ha		
					- JIDES	100 Ha	300 Ha	200 Ha	200 Ha	300 Ha	350	200 Ha	350	100 Ha	Ha	Ha	1.650	
				Kegiatan Pengelolaan Infrastruktur Pertanian	Jumlah kelompok yang menerapkan pengelolaan infrastruktur pertanian (Klp)	3 Klp	3 Klp	3 Klp	3 Klp	3 Klp	3 Klp	3 Klp	3 Klp	3 Klp	3 Klp	15 Klp		
				Kegiatan Penyediaan sarana Optimasi Pemanfaatan Lahan			2.148,025	10.075,000		11.075,000		12.075,000		13.075,000		48.448,025		
					Luas areal peningkatan IP	9.358 Ha	650 Ha	2.148,025	5.000 Ha	10.075	5.500 Ha	11.075	6.000 Ha	12.075	6.500 Ha	13.075	23.650 Ha	48.448,025
					- fiberisasi	1.600 Ha	650 Ha	5.000 Ha	5.000 Ha	5.500 Ha	6.000 Ha	6.000 Ha	6.500 Ha	6.500 Ha	Ha	Ha		
				Kegiatan Pengembangan Optimasi Pemanfaatan Lahan			275,480	400		400		440		484		532,400	-	2.131,880
					Jumlah kelompok yang menerapkan peningkatan intensitas pertanaman (Klp)	100 Klp	325 Klp	275,480	466 Klp	400	496 Klp	440	557 Klp	484	598 Klp	532,400	2.442 Klp	2.131,880
					- Pertanaman 0-100	- Klp	285 Klp	310 Klp	325 Klp	370 Klp	395 Klp	Klp						
					- Pertanaman 100-200	100 Klp	40 Klp	156 Klp	171 Klp	187 Klp	203 Klp	Klp						

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Kegiatan Pembangunan/ Rehab Gedung dan Sarana Prasarana Pendukung lainnya pada Mekanisasi Pertanian	Jumlah Pembangunan/ Rehab Gedung & Sarana Prasarana Pendukung lainnya pada Mekanisasi Pertanian		-		-			-			21,975	-	-	22
				Kegiatan Penyediaan Sarana dan Pendukung lainnya pada Mekanisasi Pertanian	Jumlah Sarana dan Pendukung lainnya pada Mekanisasi Pertanian										39 Unit	40,475	-	40

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan Nilai tambah Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase rata-rata peningkatan nilai tambah pertanian = 1 %	Peningkatan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura	- Sertifikasi produk tanaman pangan dan hortikultura (sertifikat)	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Pemasaran dan Industri Hasil Pertanian				7.563,146		16.706,939		18.407,633		20.273,396		22.270,736		85.221,850
					- Jumlah Alat Penanganan pasca panen tanaman pangan	5.757 Unit	323 Unit		90 Unit		90 Unit		90 Unit		90 Unit		Unit	-
					- Jumlah Alat Penanganan pasca panen hortikultura	- Unit	104 Unit		104 Unit	-	104 Unit	-	104 Unit	-	104 Unit	-	520 Unit	-
					- Jumlah Alat pengolahan hasil tanaman pangan	- Unit	28 Unit		60 Unit		60 Unit		60 Unit		60 Unit		268 Unit	
					- Jumlah Alat pengolahan hasil Hortikultura	Unit	6 Unit		3 Unit		3 Unit	-	3 Unit	-	3 Unit	-	18 Unit	-
					Jumlah Kelompok yang difasilitasi pemanfaatan pembiayaan	Klp	305 Klp		205 Klp		110 Klp		180 Klp		210 Klp		1.010 Klp	-
					- Tanaman Pangan	Klp	301 Klp		200 Klp		80 Klp		120 Klp		140 Klp		841 Klp	
					- Hortikultura	Klp	4 Klp		5 Klp		30 Klp		60 Klp		70 Klp		169 Klp	
				Kegiatan Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan	Jumlah peralatan	1.819 Unit	323 Unit	2.907,010	90 Unit	4.015	90 Unit	4.416,500	90 Unit	4.858,150	90 Unit	5.343,965	683 Unit	21.540,625
					- Reaper	- Unit	8 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		Unit	
					- Paddy Mower	- Unit	3 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		Unit	
					- Terpal Jemur	- Unit	255 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		Unit	
					- Lantai Jemur	- Unit	4 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		Unit	
					- Gudang PPK	- Unit	1 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		Unit	
					- Bed Dryer	- Unit	12 Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		Unit	
					- Power Tresher	- Unit	40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		Unit	
					- Combine Harvester	- Unit	- Unit		20 Unit		20 Unit		20 Unit		20 Unit		Unit	
					- Roda 3	- Unit	- Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		15 Unit		Unit	
				Kegiatan Peningkatan Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan penanganan pasca panen tanaman pangan berbasis GMD	9 Klp	- Klp	-	30 Klp	400	30 Klp	440	30 Klp	484	30 Klp	532,400	120 Klp	1.856,400
					- Database sarana pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan	- Dok	Dok		1 Dok		1 Dok		1 Dok		1 Dok		Dok	
					- Persentase peningkatan pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan sarana pasca panen tanaman pangan	- %	%		25 %		25 %		25 %		25 %		%	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Kegiatan Pengadaaan Alat Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah peralatan pengolahan hasil tanaman pangan yang diserahkan kepada masyarakat (unit)	- Unit	28 Unit	3.213,880	60 Unit	7.575	60 Unit	8.332,500	60 Unit	9.165,750	60 Unit	10.082,325	268 Unit	38.369,455
					- RMU	- Unit	15 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		40 Unit		Unit	
					- Revitalisasi PPK	- Unit	7 Unit		20 Unit		20 Unit		20 Unit		20 Unit		Unit	
					- Peneupung Jagung	- Unit	3 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		Unit	
					- Corn Sheller	- Unit	3 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		Unit	
				Kegiatan Peningkatan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan pengolahan hasil tanaman pangan berbasis GMP	- Klp	- Klp	-	30 Klp	500	30 Klp	550	30 Klp	605	30 Klp	665,500	-	2.320,500
					- Persentase peningkatan pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan sarana pengolahan hasil tanaman pangan	- %	- %	-	25 %		25 %		25 %		25 %		%	
				Kegiatan Pengadaaan Alat Pasca Panen Hortikultura	Jumlah peralatan pasca panen hortikultura yang diserahkan kepada masyarakat	- Unit	104 Unit	174,490	104 Unit	191,939	104 Unit	211,133	104 Unit	232,246	104 Unit	255,471	520 Unit	1.065,279
				Kegiatan Peningkatan Penanganan Pasca Panen Hortikultura	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan penanganan pasca panen tanaman pangan berbasis GMP	- Klp	- Klp	-	3 Klp	150	3 Klp	165	3 Klp	181,500	3 Klp	199,650	12 Klp	696,150
					- Persentase peningkatan pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan sarana pasca panen hortikultura	- %	- %		25 %		25 %		25 %		25 %		25 %	
				Kegiatan Pengadaaan Alat Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah peralatan	3 Unit	6 Unit	224,150	3 Unit	1.875	3 Unit	2.062,500	3 Unit	2.268,750	3 Unit	2.495,625	-	8.926,025
					- Vacuum Frying	Unit	2 Unit		- Unit		- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	18 Unit	-
					- Spinner	Unit	1 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		1 Unit	
					- Pengolah Dodol	Unit	2 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		2 Unit	
					- Alat Pembuat Chip Nanas	Unit	1 Unit		- Unit		- Unit		- Unit		- Unit		1 Unit	
					- Fasilitas Rumah Produksi Olahan Horti	Unit	- Unit		3 Unit		3 Unit		3 Unit		3 Unit		12 Unit	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Kegiatan Peningkatan Pengolahan Hasil Hortikultura	- Jumlah kelompok tani yang dibina untuk melaksanakan pengolahan hasil hortikultura berbasis GMP	1 Klp	1 Klp	-	3 Klp	400	3 Klp	440	3 Klp	484	3 Klp	532,400	-	1.856,400
					- Persentase peningkatan pendapatan kelompok tani dalam pemanfaatan pemasaran produk hortikultura	%	- %		25 %		25 %		25 %		25 %		%	
				Kegiatan Fasilitasi Pemasaran Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah kelompok pelaku usaha yang difasilitasi :		770,086		950		1.045		1.149,500		1.264,450		-	5.179,036
					- Fasilitasi pasar tani	45 Unit	52 Unit		52 Unit		52 Unit		52 Unit		52 Unit		260 Unit	
					- Sub terminal agribisnis	2 Unit	2 Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		2 Unit		10 Unit	
					- Promosi hasil TPH	4 Kali	2 Kali		3 Kali		3 Kali		3 Kali		3 Kali		14 Kali	
				Kegiatan Jaminan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah fasilitasi sertifikasi	Klp	1 Klp	111,540	4 Klp	600	4 Klp	660	4 Klp	726	4 Klp	798,600	17 Klp	2.896,140
				Kegiatan Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	Jumlah Kelompok yang difasilitasi pemanfaatan pembiayaan	100 Klp	305 Klp	161,990	205 Klp	200	110 Klp	250	180 Klp	300	210 Klp	300	1.010 Klp	1.211,990
					- Tanaman Pangan	Klp	301 Klp		200 Klp		80 Klp		120 Klp		140 Klp		841 Klp	
					- Hortikultura	Klp	4 Klp		5 Klp		30 Klp		60 Klp		70 Klp		169 Klp	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan kemampuan SDM Pertanian dalam pembinaan usaha pertanian TPH	Persentase Jumlah SDM yang ditingkatkan kemampuannya a per tahun = 17 %	Meningkatnya jumlah petugas dan pengurus kelompokktani yang dilatih	- Jumlah petugas yang mengikuti pelatihan (Orang)	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	Jumlah SDM Pertanian yang mampu melakukan pembinaan penerapan teknologi peningkatan produksi dan produktivitas TPH	180 Org	270 Org	1.048	300 Org	1.454	360 Org	2.559	420 Org	3.002	480 Org	3.482	1.830 Org	10.038
			- Jumlah pengurus kelompokktani yang mengikuti pelatihan (orang)															
				Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Petugas Teknis Pertanian PNS	Jumlah Petugas teknis Pertanian PNS yang dilatih	90 Org	120 Org	288	150 Org	390	180 Org	504	210 Org	630	240 Org	768	900 Org	2.580
				Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Petugas Teknis Pertanian Non PNS	Jumlah Petugas teknis pertanian Non PNS yang dilatih	90 Org	150 Org	360	150 Org	390	180 Org	504	210 Org	630	240 Org	768	930 Org	2.652
				Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pengurus kelembagaan Petani	Jumlah Pengurus kelembagaan petani yang dilatih	- Org	- Org	-	90 Org	234	120 Org	336	150 Org	450	180 Org	576	540 Org	1.596
				Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung Raudikaso dan	Jumlah kebun praktek tanaman pangan dan hortikultura	5 Unit	5 Unit	400	5 Unit	440	5 Unit	480	5 Unit	520	5 Unit	560	25 Unit	2.400
				Kegiatan pemeliharaan gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSDM Pertanian	Jumlah gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSDM Pertanian	1 Unit	- Unit	-	- Unit	-	1 Unit	105,00	1 Unit	110,25	1 Unit	115,76	1 Unit	115,76
				Kegiatan pembangunan/ rehab gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSDM Pertanian	Jumlah gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya pada UPTD BPSDM Pertanian	1 Unit	- Unit	-	- Unit	-	1 Unit	630,00	1 Unit	661,50	1 Unit	694,57	1 Unit	694,57
				Kegiatan penyediaan sarana dan pendukung lainnya pada UPTD BPSDM Pertanian	Jumlah sarana dan pendukung lainnya pada UPTD BPSDM Pertanian	- Unit	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	Unit	-

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan Kemandirian Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluh	Persentase Peningkatan Kemandirian Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluh	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluh	Persentase Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluh	PROGRAM PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN DAN KETENAGAAN PENYULUH PERTANIAN										650		650		
				Penilaian Penyuluh, Kelembagaan Pertanian yang berprestasi	Jumlah penyuluh, kelembagaan pertanian yang berprestasi	3 Penyuluh 3 Kelembagaan 3 Petani							3 PP PNS 3 THL 3 Klp BPP 3 Klp	350	3 PP PNS 3 THL 3 Klp BPP 3 Klp	350		
				Pendampingan pemberdayaan kelompok tani/Gapoktan dalam pengembangan Agribisnis	Jumlah kelompok/gapoktan yang diberdayakan	20 Kelompok							34 Klp	300	34 Klp	300	68 Klp	
Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian	Persentase Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian	Meningkatkan Kerjasama Pengembangan Sistem Penyuluhan Pertanian	Persentase Peningkatan Kerjasama Pengembangan Sistem Penyuluhan Pertanian	PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENYULUHAN PERTANIAN										661,50		694,57		
				Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian Tk. Provinsi	Jumlah dokumen program penyuluhan pertanian	1 Dokumen	-	-	-	-	-	630,00	1 Unit	661,50	1 Unit	694,57	1 Unit	694,57
				Program Peningkatan Produksi dan Pelayanan Usahatani melalui Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)										-		-		-
					Jumlah Produksi Benih F4 yang bisa diakses oleh petani										90 Ton	-	90 Ton	-
				Kegiatan Perekrutan dan Pelatihan PPL	Jumlah Petugas PPL lama dan baru yang dilatih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60 Org	-	60 Org	-

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Sarana Prasarana Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi dan Sarana Prasarana Perkantoran yang optimal = 100 %	Meningkatnya Fasilitas Administrasi dan Sarana Prasarana Perkantoran	Persentasi fasilitasi administrasi dan sarana prasarana perkantoran yang berjalan lancar pada Dinas dan 4	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Tersedianya Jasa Layanan Administrasi Perkantoran pada Dinas dan 4 UPTD			5.655,240		5.655,240		5.938,002		6.234,902		6.546,647		30.030,031
					Jumlah pengiriman, surat menyurat	1.357 Lbr	1.357 Lbr		1.357 Lbr		1.357 Lbr		1.357 Lbr		1.357 Lbr		6.785 Lbr	-
					Layanan komunikasi, air dan listrik	54 Rek	54 Rek		54 Rek		54 Rek		54 Rek		54 Rek		270 Rek	-
					Jasa jaminan barang milik daerah	18 Unit	18 Unit		18 Unit		18 Unit		18 Unit		18 Unit		90 Unit	-
					Jasa penjaga keamanan	-	31 Bln		31 Bln		31 Bln		31 Bln		31 Bln		155 Bln	-
					Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.357 Lbr	1.357 Lbr	20	1.357 Lbr	20	1.357 Lbr	21	1.357 Lbr	22,050	1.357 Lbr	23,153	6.785 Lbr	106,203
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	54 Rek	54 Rek	881	54 Rek	881	54 Rek	925,050	54 Rek	971,303	54 Rek	1.019,868	270 Rek	4.678,220
					Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	18 Unit	18 Unit	75	18 Unit	75	18 Unit	78,750	18 Unit	82,688	18 Unit	86,822	90 Unit	398,259
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	220 Unit	238 Unit	1.219,980	238 Unit	1.219,980	238 Unit	1.280,979	238 Unit	1.345,028	238 Unit	1.412,279	1.190 Unit	6.478,246
					Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	481 Bln	12 Bln	126,600	12 Bln	126,600	12 Bln	132,930	12 Bln	139,577	12 Bln	146,555	60 Bln	672,262
					Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	13 Org	37 Org	342,540	37 Org	342,540	37 Org	359,667	37 Org	377,650	37 Org	396,533	185 Org	1.818,930
					Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 Bln	12 Bln	126	12 Bln	126	12 Bln	132,300	12 Bln	138,915	12 Bln	145,861	60 Bln	669,076
					Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12 Bln	12 Bln	75	12 Bln	75	12 Bln	78,750	12 Bln	82,688	12 Bln	86,822	60 Bln	398,259
					Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	12 Bln	12 Bln	75	12 Bln	75	12 Bln	78,750	12 Bln	82,688	12 Bln	86,822	60 Bln	398,259
					Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	90 Unit	355 Unit	331,625	355 Unit	331,625	355 Unit	348,206	355 Unit	365,617	355 Unit	383,897	1.775 Unit	1.760,970
					Penyediaan bahan bacaan dan peralatan pendukung	35.088 Eksp	35.088 Eksp		35.088 Eksp		35.088 Eksp		35.088 Eksp		35.088 Eksp		175.440 Eksp	
					Penyediaan Makanan dan Minuman	5 Unit	106 Kali	122,865	106 Kali	122,865	106 Kali	129,008	106 Kali	135,459	106 Kali	142,232	530 Unit	652,429
					Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Teknis/ Perkantoran	25 Org	25 Org	508,560	25 Org	508,560	25 Org	533,988	25 Org	560,687	25 Org	588,722	125 Org	2.700,517

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
							2014		2015		2016		2017		2018		Kondisi Kinerja pada akhir priode Renstra SKPD	
							Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Penyediaan Jasa Tutor SKJ	Jumlah pelaksanaan SKJ	176 Org	220 Org	55	220 Org	55	220 Org	57,750	220 Org	60,638	220 Org	63,669	1.100 Org	292,057
				Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya jasa penjaga keamanan		31 Bln	635,700	31 Bln	635,700	31 Bln	667,485	31 Bln	700,859	31 Bln	735,902	155	3.375,646
				Penyediaan Peralatan dan Bahan Terpelihara	Jumlah unit yang Terpelihara	12 Bln	12 Bln	87,500	12 Bln	87,500	12 Bln	91,875	12 Bln	96,469	12 Bln	101,292	60 Bln	464,636
				Pembersih dan Koran	Jumlah bahan pembersihan	33.156 Eksp	35.088 Eksp	129,420	35.088 Eksp	129,420	35.088 Eksp	135,891	35.088 Eksp	142,686	35.088 Eksp	149,820	175.440 Eksp	687,236
				Penyediaan Instalasi Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Jumlah instalasi sumber daya air dan listrik	5 Unit	3 Unit	150	3 Unit	150	3 Unit	157,500	3 Unit	165,375	3 Unit	173,644	15 Unit	796,519
				Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah, Keluar Daerah dan Luar Negeri	Tersedianya perjalanan dinas menghadiri rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, luar daerah dan luar negeri pada dinas dan JRPD	323 Kali	210 Kali	650	210 Kali	650	210 Kali	682,500	210 Kali	716,625	210 Kali	752,456	1.050 Kali	3.451,581
				Inventarisasi Asset Satuan Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulawesi	Laporan Inventarisasi asset	1 Dok	1 Dok	43,450	1 Dok	43,450	1 Dok	45,623	1 Dok	47,904	1 Dok	50,299	5 Dok	230,725
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor pada Dinas dan 4 UPTD			1.453,29		3.059,09		1.037,53		1.110,17		1.187,93		7.848,00
					Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor	242 Unit	242 Unit		307 Unit		307 Unit		307 Unit		307 Unit		307 Unit	-
					Perbaikan peralatan dan perlengkapan gedung kantor	118 Unit	150 Unit		150 Unit		150 Unit		150 Unit		150 Unit		750 Unit	-
					Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan bermotor roda 4, roda 3 dan roda 2				14 Unit	1.138						14 Unit	1.138
				Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor				5 Jenis	325	5 Jenis	357,000	5 Jenis	393,250	5 Jenis	432,575	5 Jenis	432,575
				Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perengkapan Kantor	242 Unit	242 Unit	467,910	307 Unit	467,910	307 Unit	491,306	307 Unit	515,871	307 Unit	541,664	307 Unit	541,664
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Dinas	Gedung Kantor yang representatif	1 Unit	1 Unit	250	1 Unit	250	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Diperbaikinya peralatan dan perlengkapan gedung kantor				3 Jenis	42,800	3 Jenis	47,080	3 Jenis	51,788	3 Jenis	56,967	3 Jenis	56,976
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Ktr	Diperbaikinya peralatan dan perlengkapan gedung kantor	244 Unit	244 Unit	75	150 Unit	75	150 Unit	78,750	150 Unit	82,688	150 Unit	86,822	150 Unit	398,259
				Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Gedung UPTD BPSDM Pertanian	Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan Gedung Ktr UPTD BPSDM Pertanian	1 Unit	1 Unit	500	1 Unit	600	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	1 Unit	600
				Pemeliharaan Gedung UPTD BPSDM Pertanian	Diperbaikinya gedung UPTD BPSDM Pertanian	1 Unit	1 Unit	100	1 Unit	100	- Unit	-	- Unit	-	- Unit	-	1 Unit	100

[illegible]

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU KEPADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja pembangunan daerah merupakan indikator kinerja utama dan sasaran yang akan dicapai oleh seluruh SKPD melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang (2013-2018). Sesuai dengan RPJMD **Misi Kesatu** : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, **tujuan 1** : Mengembangkan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing, dengan **sasaran** : Meningkatnya Produksi Pertanian Antara Lain Ditandai dengan Meningkatnya Produksi Pertanian. Mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD tersebut, maka indikator kinerja SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam 5 (lima) tahun mendatang dapat dilihat pada Tabel 6.1 sebagai berikut :

Tabel 6.1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Produksi Tanaman Pangan :							
	- Padi (Ton)	3.676.722	3.986.098	4.125.611	4.270.088	4.419.461	4.574.142	4.574.142
	- Jagung (Ton)	167.457	172.481	177.655	182.985	188.474	194.128	194.128
	- Kedelai (Ton)	5.135	15.886	16.459	17.317	18.219	19.168	19.168
	- Kacang Tanah (Ton)	3.475	4.716	4.820	4.926	5.034	5.145	5.145
	- Ubi kayu (Ton)	165.250	168.555	171.926	175.365	178.872	182.449	182.449
2.	Produktivitas Tanaman Pangan:							
	- Padi (Ku/Ha)	45,96	46,59	47,54	48,60	49,67	50,75	50,75
	- Jagung (Ku/Ha)	51,43	52,46	53,51	54,58	55,67	56,78	56,78
	- Kedelai (Ku/Ha)	14,41	15,77	15,80	15,83	15,86	15,90	15,90
	- Kacang Tanah (Ku/Ha)	13,64	13,06	13,08	13,11	13,14	13,16	13,16
	- Ubi kayu (Ku/Ha)	175,85	175,85	175,85	175,85	175,85	175,85	175,85

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Produksi Hortikultura :							
	Produksi Tanaman Buah :							
	- Jeruk (Ton)	17.934	18.472	19.026	19.596	20.772	22.018	22.018
	- Durian (Ton)	28.343	28.910	29.777	30.670	31.511	32.456	32.456
	- Duku (Ton)	26.710	27.511	28.337	29.187	30.062	20.964	20.964
	- Alpukat (Ton)	4.197	4.323	4.453	4.586	4.724	4.865	4.865
	- Nanas (Ton)	47.342	50.183	53.193	56.385	59.768	63.354	63.354
	Produksi Tanaman Sayur :							
	- Cabe Merah (Ton)	15.109	35.549	36.616	37.714	38.846	40.011	40.011
	- Kentang (Ton)	2.823	3.404	3.608	3.825	4.054	4.297	4.297
	- Bawang Merah (Ton)	19	742	772	803	835	869	869
	Produktivitas Tanaman Buah :							
	- Jeruk (Ku/Phn)		0,83	0,84	0,85	0,86	0,87	0,87
	- Durian (Ku/Phn)		1,18	1,21	1,24	1,27	1,30	1,30
	- Duku (Ku/Phn)		0,97	0,98	0,99	1,00	1,01	1,01
	- Alpukat (Ku/Phn)		1,37	1,38	1,39	1,40	1,41	1,41
	- Nanas (Ku/Phn)		0,041	0,042	0,043	0,044	0,045	0,045
	Produktivitas Tanaman Sayur :							
	- Cabe Merah (Ku/Ha)		70	80	80	90	100	100
	- Kentang (Ku/Ha)		235	240	245	250	255	255
	- Bawang Merah (Ku/Ha)		80	80	85	85	90	90

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ini disusun sebagai dasar rencana pembangunan pertanian yang akan dibiayai dengan dana APBD Provinsi Sumatera Selatan (desentralisasi) dan didukung dana APBN (dekonsentrasi dan tugas pembantuan) yang pada akhirnya merupakan indikator kinerja pertanggungjawaban dinas.

Tujuan disusunnya Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai dokumen dasar perencanaan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun yang akan digunakan sebagai pedoman penyusunan APBD tahunan Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2013-2018.

Kritik dan saran untuk kesempurnaan Renstra ini sangat diharapkan dan semoga Renstra ini dapat bermanfaat bagi kita semua.